Universitas Sumatera Utara

Transformation Towards the Ultimate

Kampus Merdeka INDONESIA JAYA



LAKIP 2021

Laporan

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan

Universitas Sumatera Utara

Medan

2022

Kata Pengantar

Laporan Kinerja Universitas Sumatera Utara Tahun 2021 adalah bentuk pertanggungjawaban USU kepada pemangku kepentingan sekaligus sebagai sumber informasi dan evaluasi kepada masyarakat atas kinerja USU selama tahun 2021. Kinerja USU yang dilaporkan merupakan hasil implementasi program kerja dan kegiatan yang telah dirancang dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) USU dan Perubahannya untuk Tahun Anggaran 2021 dan disusun berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) Universitas Sumatera Utara 2020-2024, Perjanjian Kinerja Rektor USU 2021 dan Program Kerja Rektor 2021-2026.

Format Laporan Kinerja ini telah disusun dengan memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan melalui Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Dalam Laporan Kinerja ini juga diuraikan secara ringkas Visi, Misi, Tujuan, dan Tata Nilai Universitas yang kemudian dilanjutkan dengan rincian dan analisis kinerja yang disajikan diikuti dengan penjelasan penggunaan anggaran USU selama Tahun 2021. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan meningkatkan kepercayaan publik dalam pengelolaan kegiatan akademik dan non akademik USU, khususnya sivitas akademika Universitas Sumatera Utara sehingga dukungan kuat dari para *stakeholder* dapat terus diberikan menuju USU *World Class University*.

Medan, 31 Januari 2022
Rektor,



Dr. Muryanto Amin, S.Sos., M.Si
NIP. 197409302005011002

Daftar Isi

KATA PENGANTAR ..... **I**

DAFTAR ISI ..... **II**

DAFTAR TABEL ..... **III**

IKHTISAR EKSEKUTIF **1**

BAB I PENDAHULUAN **7**

A. GAMBARAN UMUM 7
B. DASAR HUKUM 10
C. FUNGSI, TUJUAN DAN STRUKTUR ORGANISASI 11
D. PERMASALAHAN UTAMA YANG DIHADAPI ORGANISASI 15

BAB II PERENCANAAN KINERJA **20**

A. RENCANA STRATEGIS 20
B. PERJANJIAN KINERJA 27

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA **33**

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI 33
B. REALISASI ANGGARAN 45

BAB IV PENUTUP **51**

Daftar Tabel

Tabel 1. Rekapitulasi Akreditasi Program Studi Tahun 2021 4
Tabel 2. Laporan Keuangan per 31 Desember Tahun Buku 2020 (A*udited*) dan 2021 (*Unaudited*) 5
Tabel 3. Target dan Realisasi Pendapatan USU TA. 2020 dan 2021 6
Tabel 4. Indikator Kinerja Tahun 2021 Berdasarkan Renstra USU 2020-2024 28
Tabel 5. Perjanjian Kinerja USU Tahun Anggaran 2021 31
Tabel 6. Capaian Indikator Kinerja USU Tahun 2021 Sesuai Renstra USU 2020-2024 36
Tabel 7. Capaian Perjanjian Kinerja USU Tahun 2020 44

Daftar Gambar

Gambar 1. Perolehan Peringkat USU pada QS AUR 2021 2

Gambar 2. Perolehan Peringkat USU pada Pemeringkatan Internasional 2

Gambar 3. Jumlah dan Jenis Artikel Ilmiah Sivitas Akademika USU Selama 5 Tahun Terakhir 3

Gambar 4. Program Kerja Rektor USU Periode 2021-2026 8

Gambar 5. Bagan Struktur Organisasi Universitas Sumatera Utara 13

Gambar 6. Bagan Struktur Organisasi Pelaksana Administrasi 13

Gambar 7. Bagan Struktur Organisasi Pelaksana Akademik Fakultas 14

Gambar 8. Bagan Struktur Organisasi Pelaksana Akademik Sekolah 14

Gambar 9. Tantangan Perguruan Tinggi di Indonesia 15

Gambar 10. Jumlah Karya Ilmiah Selama 5 Tahun Terakhir dan Kualitasnya 34

Gambar 11. Distribusi Pengabdian kepada Masyarakat Sivitas Akademika USU sesuai *Goal* SDG 35

Gambar 12. Perolehan USU pada Peringkat 1201 dalam QS dan Status *Reported* pada the WUR 43

Gambar 13. Diagram Sumber Pembiayaan USU dari Apbn, Bpptn, Boptn dan Kas USU . 46

Gambar 14. Diagram Realisasi Anggaran Universitas Sumatera Utara pada Tahun 2021 49

Daftar Lampiran

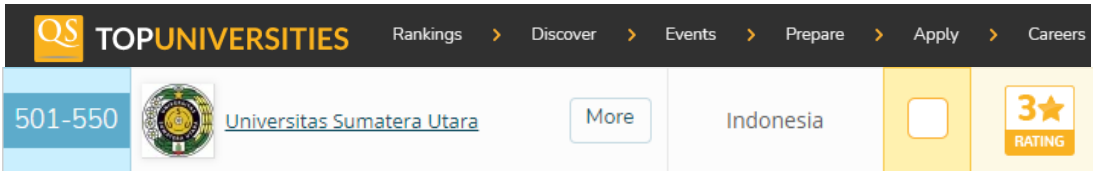
Lampiran 1. Surat Pernyataan Telah Direviu 52

Ikhtisar Eksekutif

Pengembangan pendidikan tinggi di Indonesia dalam wujud Merdeka Belajar-Kampus Merdeka telah diamanatkan melalui Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemdikbudristek) Tahun 2020-2024. Kebijakan ini direspon USU dengan menyusun Rencana Strategis USU 2020-2024 yang telah diselaraskan dengan Renstra Kemdikbudristek 2020-2024. Didalam Rencana Strategis USU 2020-2024 tersebut telah juga didesain tahapan kedua pengembangan USU menjadi "Universitas berstandar internasional yang berciri keunggulan lokal". Sebagai wujud implementasinya, Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) USU Tahun Anggaran 2021 disusun untuk peningkatan reputasi USU menuju world class university dengan keunggulan lokal TALENTA tersebut. Seluruh program kerja dan kegiatan tersebut dan anggaran pendukungnya telah dialokasikan mengikuti prosedur *good university governance* untuk memenuhi Perjanjian Kinerja USU yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemdikbudristek) Tahun Anggaran 2021.

Melalui Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) untuk Tahun Anggaran 2021 ini dinyatakan bahwa keseluruhan program kerja dan kegiatan Universitas Sumatera Utara (USU) telah selesai dilaksanakan dengan baik. Sebagai instansi pemerintah yang bergerak di bidang pendidikan tinggi, laporan kinerja USU ini disusun berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan ini dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik dan seluruh *stakeholder* atas pengelolaan pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat, sumber daya, dan keuangan Universitas Sumatera Utara.

Sejak tahun 2016, Pemerintah melalui Kemenristekdikti (pada tahun 2020 melalui Kemendikbud) telah menetapkan peringkat pada *Quacquarelli Symonds World University Ranking* (QS-WUR) sebagai salah satu target capaian Perguruan Tinggi, dengan target masuk dalam 500 universitas terkemuka dunia (*World Class University*). Untuk mendukung capaian ini, USU juga telah diberikan amanah oleh Kemendikbud dengan telah dialokasikannya anggaran *World Class University* sebesar 4 Miliar Rupiah melalui pendanaan BPPTN-BH pada tahun anggaran 2021. Pada bulan November 2021, QS merilis peringkat perguruan tinggi pada QS *Asian University Rankings* (QS-AUR) dan USU berhasil masuk dalam peringkat 501-550. Serangkaian prestasi yang berhasil diraih USU pada level internasional sebagai upaya transformasi besar-besaran yang didukung oleh Kemdikbudristek melalui pendanaan World Class University dapat dilihat pada Gambar 1.



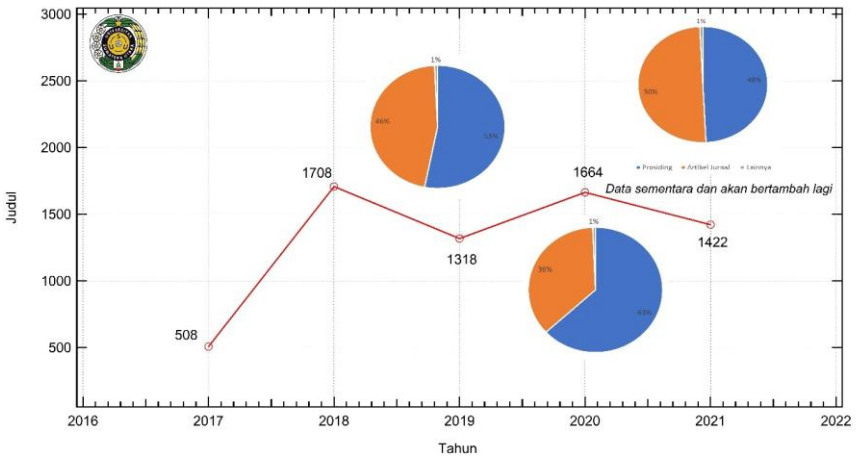
Gambar 1. Perolehan Peringkat USU pada QS AUR 2021



Gambar 2. Perolehan Peringkat USU pada Pemeringkatan Internasional

Salah satu luaran penelitian yang menjadi indikator penting kinerja universitas adalah jumlah artikel hasil penelitian sivitas akademika USU yang terbit pada jurnal ilmiah internasional. Pada tahun 2021, USU menetapkan target luaran penelitian berupa artikel yang terbit pada jurnal sebanyak 1.500 judul. Berdasarkan basis data Scopus, jumlah artikel ilmiah yang memuat USU sebagai afiliasi sudah ada sebanyak 1.422 judul. Dengan demikian tingkat ketercapaian pada indikator ini adalah 95%. Jumlah ini masih akan bertambah karena sebuah artikel yang sudah terbit membutuhkan waktu untuk dapat diindeks. Dapat juga dilihat pada Gambar 3 bahwa telah terjadi peningkatan jumlah artikel ilmiah dimuat dalam jurnal bereputasi selama 3 tahun terakhir. Pada Tahun 2021 artikel ilmiah USU dalam bentuk jurnal sudah lebih banyak daripada prosiding.

Kualitas ini juga didukung dengan peningkatan sitasi secara kumulatif yang dihasilkan melalui penerbitan artikel ilmiah tersebut di atas. Berdasarkan data SINTA, pada tahun 2020, jumlah sitasi artikel ilmiah USU secara kumulatif ada sebanyak 31.150 sitasi. Sementara pada akhir tahun 2021, jumlah sitasi USU di basis data Scopus secara kumulatif telah mencapai sebanyak 52.596 sitasi. Sehingga dalam 1 tahun telah terjadi penambahan sitasi sebanyak 21.466 sitasi. Jumlah ini jauh melebihi target dan diharapkan dapat memberikan impak yang lebih baik terhadap internasionalisasi USU pada pemeringkatan tahun 2022.



Gambar 3. Jumlah dan Jenis Artikel Ilmiah Sivitas Akademika USU Selama 5 Tahun Terakhir

Pada tahun 2021 terdapat penambahan 3 program studi baru yaitu S1 Kewirausahaan, S1 Gizi dan Sp2 Obstetri dan Ginekologi sehingga total program studi di lingkungan USU berjumlah 163 program studi. Dalam hal kinerja akreditasi Prodi, hingga akhir tahun 2021, USU telah memiliki 15 prodi dengan status akreditasi Unggul dan sebanyak 55 Prodi yang meraih nilai akreditasi A seperti yang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi Akreditasi Program Studi Tahun 2021

No.	Status Akreditasi	Jumlah Program Studi										Total	%
		Akademik			Profesi			Vokasi					
		S-3	S-2	S-1	Sp-2	Sp-1	Profesi	D-4	D-3	D-2	D-1		
1	Unggul	0	4	10	0	0	1	0	0	0	0	**15**	9%
2	Terakreditasi A	0	11	21	0	16	3	0	4	0	0	**55**	34%
4	Terakreditasi Baik Sekali	5	4	4	0	0	0	0	0	0	0	**13**	8%
3	Terakreditasi B	16	21	12	0	5	2	0	11	0	0	**67**	41%
5	Terakreditasi Baik	2	2	1	0	0	0	0	0	0	0	**5**	3%
6	Terakreditasi C	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	**1**	1%
7	Belum Terakreditasi	0	1	1	2	1	1	0	0	0	0	**7**	4%
	Jumlah	**24**	**43**	**49**	**2**	**22**	**7**	**0**	**15**	**0**	**0**	**163**	**100%**

Catatan: Program studi yang dihitung adalah yang sudah memiliki izin operasional lebih dari dua tahun, dan sudah ada sistem akreditasi BAN-PT.

Kinerja institusi pendidikan tinggi seperti USU juga dianalisis dan dinilai pada proses pengelolaan keuangan dan efisiensi perencanaan yang telah dilakukan selama satu tahun anggaran. Laporan Keuangan Konsolidasian *(unaudited*) Tahun 2021 menggambarkan besarnya aset yang dikelola oleh USU per 31 Desember 2021 dengan total aset sebesar Rp1.886.334.446.183,-. Total aset ini terdiri atas aset lancar sebesar Rp753.307.250.951,- dan aset tidak lancar sebesar Rp1.133.027.195.232,-. Total liabilitas jangka pendek USU dan aset bersih USU adalah sebesar Rp1.886.334.446.183,- di mana liabilitas jangka pendek USU sebesar Rp109.104.372.698,-, liabilitas jangka panjang Rp6.440.589.554,-, dan aset bersih USU sebesar Rp1.770.789.483.931,-. Rincian keuangan USU yang menggambarkan total aset, total kewajiban, dan aset bersih dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Laporan Keuangan Per 31 Desember Tahun Buku 2020 (*Audited*) dan 2021 (*Unaudited*)

Jenis Aset	2020 (Audited)	2021 (Unaudited)	Persentase
Aset Lancar	761.129.730.679	753.307.250.951	98,97%
Aset Tidak Lancar	1.121.395.294.566	1.133.027.195.232	101,04%
Total Aset	**1.882.525.025.245**	**1.886.334.446.183**	**100,20%**
Liabilitas Jangka Pendek	105.350.374.645	109.104.372.698	103,56%
Liabilitas Jangka Panjang	4.641.454.155	6.440.589.554	138,76%
Aset Bersih	1.772.533.196.445	1.770.789.483.931	99,90%
Total Kewajiban dan Aset Bersih	**1.882.525.025.245**	**1.886.334.446.183**	**100,20%**

Sumber: Laporan Keuangan USU Standar Akuntansi Keuangan (Audited) Tahun 2020 dan Laporan Keuangan USU Standar Akuntansi Keuangan (Unaudited) Tahun 2021.

Target pendapatan USU tahun 2021 adalah sebesar Rp996.895.930.681,-. Target ini tercapai Rp1.039.503.216.911,- atau 104%. Untuk pendapatan Rupiah Murni USU untuk tahun 2021 dengan target Rp243.966.102.000,- telah terealisasi sebesar Rp239.804.498.539,- atau 98,29%. Pendapatan dari sumber Non-Penerimaan Negara Bukan Pajak (NonPNBP) USU untuk tahun 2021 mencapai target 108% dengan realisasi sebesar Rp681.415.227.020,- dari target sebesar Rp630.951.476.681,-. Selain itu, realisasi pendapatan dari Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri (BPPTN) USU pada tahun 2021 sebesar Rp85.857.332.251,- atau 96.37% dari target sebesar Rp89.088.583.000,-. Untuk pendapatan dari Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri BOPTN/DRPM/BELMAWA tahun 2021, USU memperoleh pendanaan sebesar Rp32.426.159.101,- atau 98,59% dari target sebesar Rp32,889,769,000,-. Rincian target dan realisasi pendapatan USU tahun 2020 dan 2021 dapat dilihat lebih lanjut pada Tabel 3 .

Tabel 3. Target dan Realisasi Pendapatan USU TA 2020 dan 2021

Jenis Pendapatan	TA. 2020		%	TA. 2021		%
	Target (Rp)	Realisasi (Rp)		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	
Rupiah Murni	255.966.102.000	246.533.142.478	96%	243.966.102.000	239.804.498.539	98.29%
NonPNBP	579.188.932.586	607.922.396.569	105%	630.951.476.681	681.415.227.020	108.00%
BPPTN	95.509.352.000	88.413.356.636	93%	89.088.583.000	85.857.332.251	96.37%
BOPTN	23.435.072.117	21.494.939.099	92%	32.889.769.000	32.426.159.101	98.59%
Total	**954.099.458.703**	**964.363.834.782**	**101%**	**996.895.930.681**	**1.039.503.216.911**	**104%**

Sumber: Laporan Keuangan USU Standar Akuntansi Keuangan (Audited) Tahun 2020 dan Laporan Keuangan USU Standar Akuntansi Keuangan (Unaudited) Tahun 2021 dan Rencana Kerja dan Anggaran-Perubahan USU 2021

Meskipun Pandemi Covid-19 masih berlangsung di Indonesia, namun kinerja keuangan USU semakin pulih dimana terjadi kenaikan baik target dan realisasi pendapatan USU TA. 2021 jika dibandingkan dengan TA. 2020 yaitu meningkat Rp.75.139.382.129,- melalui usaha USU, kerjasama antar instansi dan perolehan SPP. Menggunakan pendapatan yang diperoleh semasa Pandemi Covid-19, USU terus mampu mempertahankan kinerjanya sesuai dengan Renstra USU 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja USU TA. 2021 seperti dijabarkan dalam bagian berikutnya dalam LAKIP USU 2021 ini.

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

Universitas Sumatera Utara merupakan Perguruan Tinggi Badan Hukum (PTN-BH) dengan semangat transformasi yang kuat untuk menjadi *World Class University* berdasarkan Visi USU yaitu menjadi perguruan tinggi yang memiliki keunggulan akademik sebagai barometer kemajuan ilmu pengetahuan yang mampu bersaing dalam tataran dunia global. Sejak ditetapkan sebagai PTN BH, USU telah menyusun dokumen perencanaan jangka panjang untuk 25 tahun yang dinamakan dengan Rencana Jangka Panjang (RJP) USU 2015-2039. RJP USU 2015-2039 dibagi atas 5 tahapan Rencana Strategis (Renstra) Lima tahunan. Pada periode 2020 sampai dengan 2024, USU sedang melaksanakan pengembangan tahap kedua yang dikenal dengan Renstra USU 2020-2024. Sejak tahun 2021, ***tagline transformation towards ultimate*** kemudian menjadi semangat yang diusung oleh Rektor USU terpilih periode 2021-2026, Dr. Muryanto Amin S.Sos, M.Si untuk menggerakkan seluruh *stakeholder* USU dalam rangka percepatan internasionalisasi kampus sesuai dengan Rencana Strategis USU 2020-2024.

Dengan otonomi yang dimiliki USU dalam mengelola bidang akademik dan non akademik berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2014 tentang Statuta USU, maka Rektor bersama jajaran pimpinan universitas mengimplementasikan program kerja Rektor dalam Rencana Anggaran dan Kegiatan USU Tahun 2021 melalui strategi refocusing anggaran dengan memperkuat infrastruktur untuk mendukung internasionalisasi kampus, melaksanakan reformasi birokrasi dan implementasi kebijakan merdeka belajar kampus merdeka di Kampus USU.



Gambar 4. Program Kerja Rektor USU Periode 2021-2026

Penekanan pada transformasi di setiap lini kehidupan kampus dilakukan mengingat untuk menjadi universitas berstandar internasional dengan ciri keunggulan lokal membutuhkan upaya yang besar dari seluruh *stakeholder* USU yang harus sudah terwujud pada tahun 2024. Untuk itu, program kerja dan kegiatan USU yang berpilarkan Tri Dharma Perguruan Tinggi disusun dengan perencanaan yang matang dari usulan satuan kerja di lingkungan USU dan berdasarkan penugasan pemerintah serta tercermin melalui pembiayaan yang transparan dan akuntabel. Target kinerja yang merupakan penjabaran dari visi, misi, dan tujuan yang telah dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) USU Tahun 2020 - 2024 menjadi acuan dalam pengusulan dan pembiayaan program kerja dan kegiatan yang disusun dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) USU dan Perubahannya untuk Tahun Anggaran 2021.

Dengan pengelolaan program kerja, kegiatan, dan anggaran USU yang akuntabel telah berhasil menjadikan USU mencapai berbagai target kinerja yang telah disepakati antara Rektor USU dan Dirjen Dikti melalui Perjanjian Kinerja untuk Tahun Anggaran 2021 maupun pada Indikator Kinerja Renstra USU 2020-2024. Pengukuran capaian kinerja tersebut mendorong USU meningkatkan kinerjanya dalam menyukseskan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Laporan Kinerja ini difokuskan pada jabaran dan analisis hasil-hasil

capaian indikator kinerja Universitas berdasarkan capaian oleh masing-masing satuan kerja yang ada di lingkungan USU yang direkapitulasi menjadi pencapaian kinerja Universitas.

Akuntabilitas dimulai dengan strategi perencanaan yang dilakukan secara *bottom-up* dan melibatkan berbagai pemangku kepentingan dan satuan kerja di lingkungan USU. Kegiatan perencanaan dimulai dari tingkat satuan kerja departemen/prodi/laboratorium/bagian dan kemudian diteruskan pada tingkat satuan kerja fakultas/sekolah/lembaga/unit penunjang. Penyusunan pada tingkat satuan kerja fakultas/sekolah/lembaga/unit penunjang dilakukan melalui suatu forum musyawarah perencanaan dan pengembangan (Musrenbang) tingkat satuan kerja di lingkungan USU. Melalui kegiatan Musrenbang ini dihasilkan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) satuan kerja di lingkungan USU dengan mengacu pada Rencana Strategis satuan kerja masing-masing dan Renstra USU 2020-2024 serta Perjanjian Kinerja TA. 2021. Sedangkan untuk program kerja yang merupakan penugasan dari pemerintah, penyusunannya dilakukan secara *top-down* yang dimulai dari tingkat Universitas ke setiap satuan kerja di lingkungan USU.

RKAT hasil Musrenbang satuan kerja di lingkungan USU selanjutnya dibahas pada Musrenbang tingkat Universitas yang dilaksanakan pada bulan Agustus-September setiap tahunnya. Hasil Musrenbang tingkat Universitas kemudian dirangkum menjadi usulan RKA USU. Dengan demikian, RKA USU merupakan penjabaran dari Renstra USU 2020-2024 yang paling sedikit memuat rencana kerja, anggaran, dan proyeksi keuangan pokok tahunan USU. Selanjutnya usulan RKA tersebut disampaikan kepada Majelis Wali Amanat (MWA) USU untuk mendapatkan persetujuan dan pengesahan.

Untuk menjaga dan meningkatkan akuntabilitas kinerja USU sebagai PTN-BH, secara patuh dan taat waktu USU menyusun LAKIP serta mempublikasikan hasil kerjanya kepada masyarakat luas. LAKIP USU disusun berdasarkan LAKIP Fakultas, Lembaga, dan satuan kerja penunjang lainnya yang disampaikan kepada Rektor USU pada awal Januari setiap tahunnya. LAKIP USU ini berisikan data dan informasi berkaitan dengan capaian

indikator kinerja yang telah ditetapkan dan informasi mengenai pengelolaan keuangan dan pelaksanaan anggaran USU setiap tahunnya.

B. DASAR HUKUM

Dasar hukum penyusunan Laporan Kinerja Universitas Sumatera Utara Tahun 2021 adalah:

1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
4) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5) Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6) Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Sumatera Utara;
7) Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH);
8) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
9) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama (IKU) di Lingkungan Instansi Pemerintah;
10) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 20/M.PAN/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan IKU di Lingkungan Instansi Pemerintah;
11) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permenpan dan RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
12) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 88 Tahun 2014 tentang Perubahan PTN menjadi PTN-BH;

13) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 72/PMK.02/2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 78/PMK.02/2019 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2020;
14) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 100/PMK.02/2020 tentang Tata Cara Penyediaan, Pencairan, dan Pertanggungjawaban Pemberian Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
15) Peraturan MWA USU Nomor 17 Tahun 2016 tentang Kebijakan Umum USU Periode 2016-2021;
16) Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Sumatera Utara Nomor 16 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kelola Universitas Sumatera Utara sebagaimana telah beberapa kali diubah yaitu terakhir dengan Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Sumatera Utara Nomor 1 Tahun 2021 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Sumatera Utara Nomor 16 Tahun 2016 Tentang Organisasi dan Tata Kelola Universitas Sumatera Utara.

C. FUNGSI, TUJUAN DAN STRUKTUR ORGANISASI

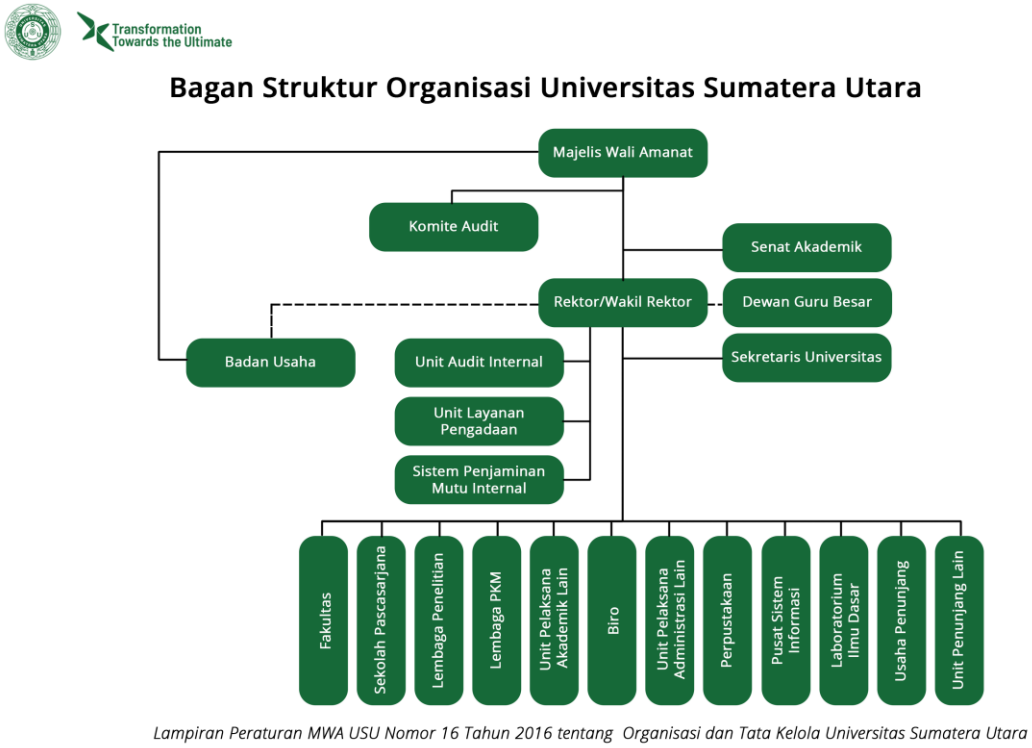
Pada Pasal 3 dalam Statuta USU dirumuskan bahwa Universitas Sumatera Utara berfungsi untuk:

a) Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa;
b) Mengembangkan sivitas akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tri Dharma;
c) Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora; dan
d) Menyelenggarakan pendidikan tinggi dan meningkatkan kualitas hidup dan lingkungan.

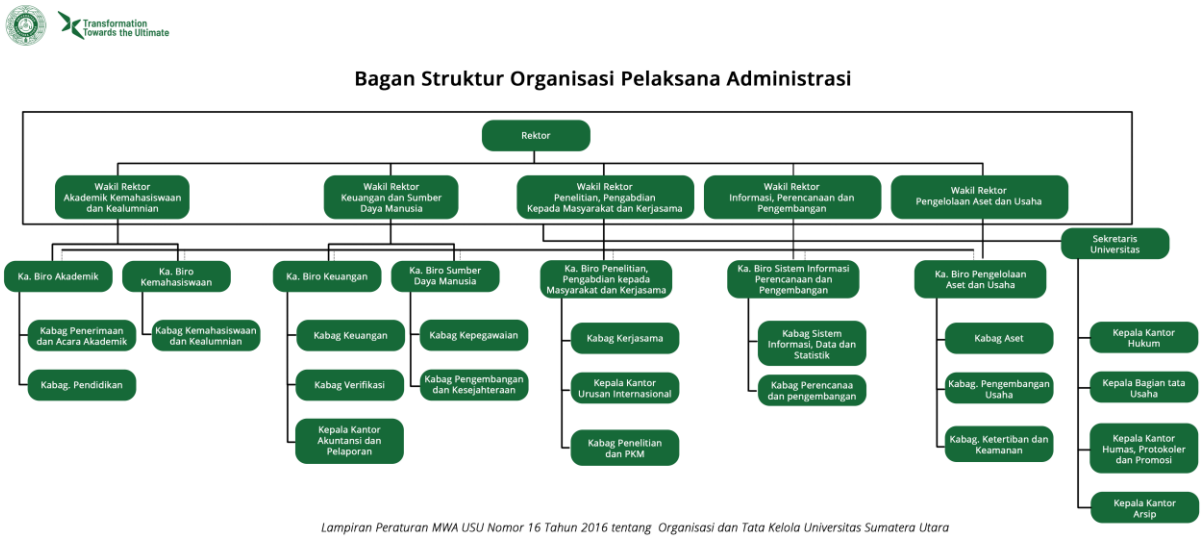
Demikian juga pada pasal 4 dalam Statuta, USU bertujuan menyelenggarakan pendidikan tinggi bermutu untuk:

a) menghasilkan lulusan yang berkualitas yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, dan seni, berdasarkan moral agama, serta mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional;
b) menghasilkan penelitian inovatif yang mendorong pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, dan seni dalam lingkup nasional dan internasional;
c) menghasilkan pengabdian kepada masyarakat berbasis penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dan pemberdayaan masyarakat secara inovatif agar masyarakat mampu menyelesaikan masalah secara mandiri dan berkelanjutan;
d) mewujudkan kemandirian yang adaptif, kreatif, dan proaktif terhadap tuntutan masyarakat dan tantangan pembangunan, baik secara nasional dan internasional;
e) meningkatkan kualitas manajemen pembelajaran secara berkesinambungan untuk mencapai keunggulan dalam persaingan dan kerja sama nasional dan internasional;
f) menjadi kekuatan moral dan intelektual dalam membangun masyarakat madani Indonesia; dan
g) mengembangkan potensi Mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa.

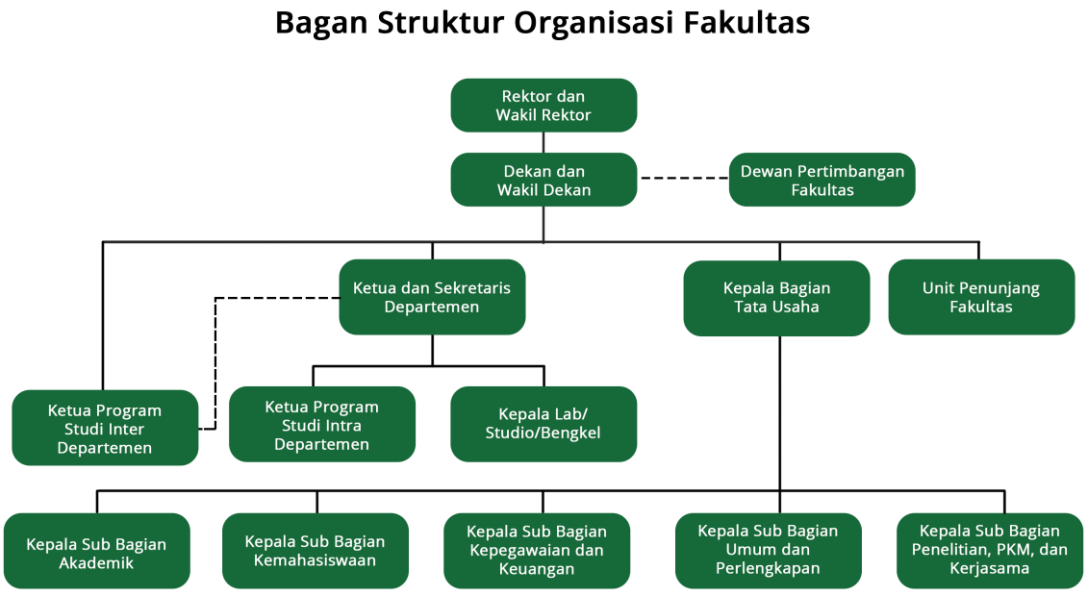
Untuk menjalankan fungsinya dalam mencapai tujuan tersebut di atas, USU diperkuat dengan struktur organisasi yang telah dirumuskan dalam Peraturan Majelis Wali Amanat USU Nomor 16 Tahun 2016 seperti yang ditunjukkan pada Gambar 5 di bawah ini. Sedangkan struktur organisasi pelaksana administrasi, dan pelaksana akademik fakultas dan sekolah dapat dilihat masing-masing pada Gambar 6, 7 dan 8 di bawah ini.



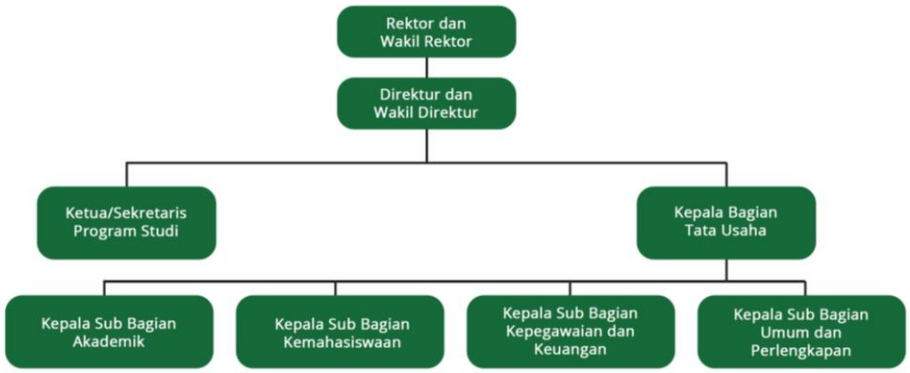
Gambar 5. Bagan Struktur Organisasi Universitas Sumatera Utara



Gambar 6. Bagan Struktur Organisasi Pelaksana Administrasi



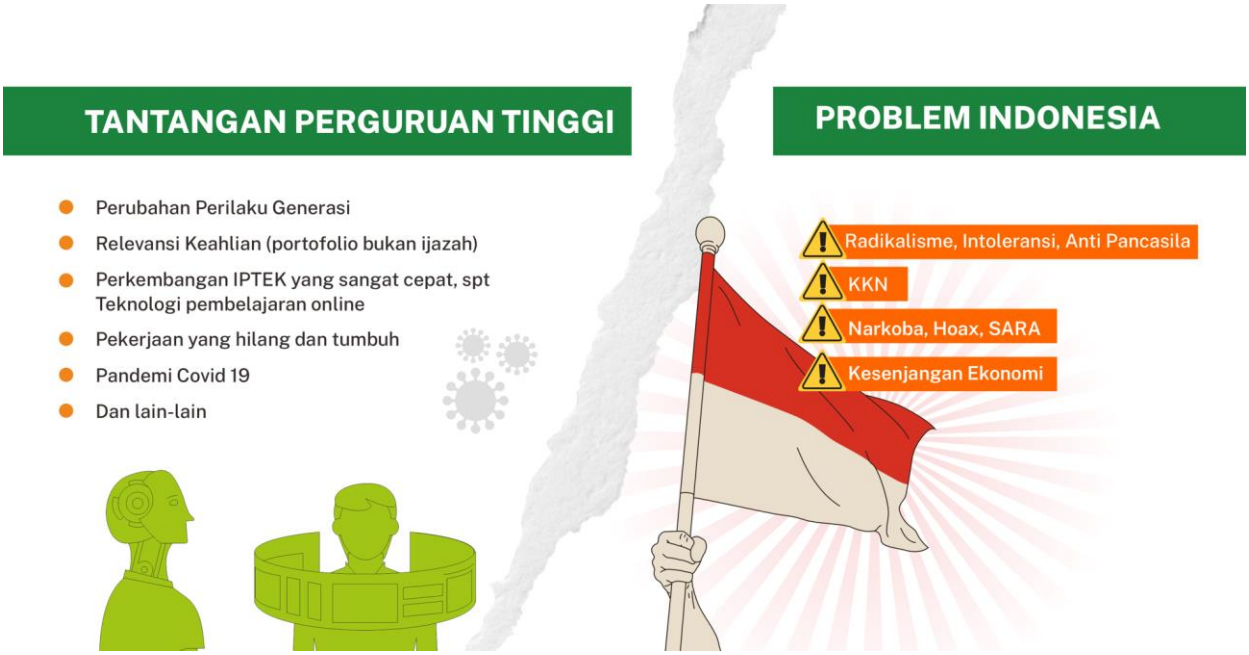
Gambar 7. Bagan Struktur Organisasi Pelaksana Akademik Fakultas



Gambar 8. Bagan Struktur Organisasi Pelaksana Akademik Sekolah

D. PERMASALAHAN UTAMA YANG DIHADAPI ORGANISASI

Dalam pelaksanaan operasional dan pengembangan suatu organisasi seperti USU tidak terlepas dari berbagai permasalahan utama yang dihadapi selama Tahun Anggaran 2021. Secara umum USU menghadapi kendala yang sama dengan perguruan tinggi lainnya di Indonesia, dirumuskan oleh Rektor USU Dr. Muryanto Amin, S.Sos M.Si melalui ilustrasi di bawah ini. Tantangan USU adalah bagaimana menciptakan lulusan yang mampu bersaing dalam pasar dunia kerja. Begitu juga dalam pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi yang terdiri dari pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat diharapkan menghasilkan produk luaran yang bermanfaat bagi masyarakat luas dan bangsa. Untuk itu, para pimpinan USU, manajemen menengah, dosen dan tendik USU harus mampu mengusung semangat perubahan. Perubahan diwujudkan untuk mempersiapkan mahasiswa yang siap dan dapat diterima oleh dunia industri setelah lulus kuliah. Agar perubahan dilakukan secara efektif, maka USU sebagai organisasi telah mengidentifikasi beberapa permasalahan utama yang dihadapi untuk dicarikan solusinya pada tahun anggaran 2022.



Gambar 9. Tantangan Perguruan Tinggi di Indonesia

Beberapa permasalahan yang dihadapi USU dalam rangka mewujudkan target kinerja yang telah ditetapkan, dijabarkan di bawah ini.

Bidang Akademik

1. Penggunaan Sistem Informasi Akademik (SIA) USU selama ini terbatas hanya kepada pelaksanaan administrasi kegiatan akademik saja. Padahal SIA merupakan sumber data yang besar dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. SIA juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi lama studi mahasiswa sehingga rata-rata masa studi dapat lebih optimal. Data SIA juga dapat digunakan sebagai alat evaluasi terhadap IPK rata-rata, lama masa studi berdasarkan dosen pembimbing, sebaran nilai mata kuliah, beban kerja dosen, rasio jumlah dosen dan mahasiswa, dll. Dengan demikian SIA USU perlu terus ditingkatkan fiturnya agar selalu *up to date* dan mampu bersinergi untuk kebutuhan PDDIKTI sebagai pendukung akreditasi prodi di lingkungan USU.
2. Implementasi kebijakan merdeka belajar kampus merdeka masih terkendala proses konversi mata kuliah dan pengelolaan data yang terintegrasi dengan Aplikasi Kampus Merdeka Kemdikbudristek. Dengan demikian diperlukan terobosan baik dalam percepatan implementasi kurikulum merdeka belajar USU dan pengembangan aplikasi SIA agar memiliki modul merdeka belajar kampus merdeka.

Bidang Kemahasiswaan dan Kealumnian

1. Capaian *Tracer Study* yang dilaksanakan oleh Biro Kemahasiswaan dan Kealumnian masih kurang dari 80% dari target capaian kinerja. Hal ini disebabkan oleh masih rendahnya *response rate* alumni USU. Hal ini disebabkan oleh pengelolaan basis data kontak seluler tidak dikelola secara baik. Di sisi lain, pemberitahuan melalui sosial media kepada setiap alumni belum mampu meningkatkan kepedulian alumni untuk mengisi survei *tracer study* yang disiapkan oleh Biro Kemahasiswaan dan Kealumnian secara *online*. Perlu ditingkatkan keterikatan alumni dengan almamaternya melalui komunikasi dan kegiatan alumni gathering yang lebih intens ke depannya.
2. Prestasi mahasiswa di tahun 2021 masih belum meningkat signifikan akibat Pandemi Covid-19. Perlombaan dan kompetisi yang diikuti oleh mahasiswa USU hanya yang

bersifat daring dan mulai timbul kejenuhan akibat tidak dapat bertemunya para peserta lomba secara fisik.

Bidang Keuangan

1. Tren belanja pada akhir tahun anggaran masih lebih tinggi dibandingkan di awal hingga pertengahan tahun anggaran khususnya untuk pengadaan barang dan jasa di lingkungan USU. Kondisi ini mengakibatkan permintaan dana di akhir tahun sangat tinggi dan mencerminkan perencanaan belanja satuan kerja yang belum efektif.
2. Belum rampungnya Sistem Informasi Keuangan, Aset dan Akuntansi yang Terintegrasi sehingga pengelolaan keuangan selama tahun 2021 masih menggunakan sistem informasi yang bersifat modular. Kondisi ini mengakibatkan beban kerja pengelolaan dan verifikasi data keuangan tetap berat dan memerlukan SDM yang cukup banyak. Pada tahun 2022, Sistem Informasi Keuangan, Aset dan Akuntansi yang Terintegrasi diharapkan dapat mengatasi permasalahan tersebut.

Bidang Sumber Daya Manusia

1. Jumlah dosen yang mengusulkan kenaikan pangkat masih rendah dikarenakan kurang tertibnya kelengkapan administrasi dosen yang bersangkutan. Dengan demikian angka kredit yang diperlukan untuk kenaikan pangkat tidak terpenuhi. Para dosen perlu dibantu secara berkala untuk dapat mengelola data kenaikan pangkat yang bersangkutan menggunakan fitur yang mudah diakses pada SIMSDM USU;
2. Persentase jumlah dosen yang berkualifikasi pendidikan doktor masih rendah, walau sesungguhnya jumlah dosen yang sedang mengikuti pendidikan doktor tersebut (S3) cukup banyak baik studi lanjut di dalam maupun di luar negeri. Hal ini disebabkan masih terdapat beberapa dosen yang belum menyelesaikan studi lanjutnya secara tepat waktu dan perlu mendapat dorongan secara terus menerus.
3. Jumlah tenaga laboran belum sebanding dengan jumlah laboratorium yang dikelola USU. Hal ini disebabkan belum adanya pengangkatan laboran (tenaga kependidikan) yang berstatus PNS dalam beberapa tahun terakhir ini. Sementara itu jumlah laboran yang memasuki usia pensiun dan meninggal dunia terus bertambah setiap tahunnya. Dengan demikian perlu strategi khusus agar Biro SDM dapat mendorong Tenaga

Administrasi yang memenuhi syarat *inpassing* untuk menjadi Tenaga Laboran dan juga melakukan rekrutmen dan seleksi Tenaga Kependidikan Tetap NonPNS untuk formasi Tenaga Laboran;

Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Jumlah peneliti per fakultas belum proporsional jika dibandingkan dengan jumlah dosen dan belum terbentuknya kelompok peneliti per bidang penelitian, sehingga kinerja hilirisasi penelitian USU masih bergantung pada sekelompok dosen saja di setiap fakultas. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan jumlah dan kelompok peneliti adalah pembentukan rintisan Pusat Unggulan Iptek (PUI) yang pembinaannya langsung di bawah Universitas. Melalui pembentukan PUI ini akan terbentuk konsorsium yang mampu melaksanakan riset bertaraf internasional secara multi dan interdisiplin dengan standar hasil yang tinggi serta relevan dengan kebutuhan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini;
2. Masih lemahnya koordinasi dan sinkronisasi serta pengembangan kerja sama penelitian nasional dan internasional pada tingkat fakultas terutama pada program pascasarjana;
3. Masih rendahnya partisipasi dosen dalam mencatatkan setiap karya-karya penelitian, hasil pengabdian kepada masyarakat, dan kegiatan kerja samanya secara daring. Konsekuensinya, Biro Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerja Sama masih kesulitan melakukan pengumpulan data-data tersebut agar dapat dipublikasikan lebih luas kepada *stakeholder* lainnya yang membutuhkan data-data tersebut.
4. Proses penerbitan Kekayaan Intelektual berupa Paten yang masih belum menjadi budaya bagi sebagian besar staf di Universitas Sumatera Utara. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan jumlah paten adalah pelatihan dan pendampingan penyusunan paten serta pelatihan penelusuran untuk memperoleh gambaran apakah invensi yang diajukan memang memenuhi syarat kebaruan dan syarat dana bantuan diseminasi Ipteks untuk pengurusan paten;
5. Partisipasi dosen USU dalam melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang mendapatkan dana DRPM masih rendah. Hal ini ditandai dengan minimnya

jumlah proposal pengabdian yang diajukan. Upaya yang dilakukan sejauh ini yaitu pelatihan/*workshop* pengabdian kepada masyarakat setiap tahunnya sebelum masa penerimaan proposal dilaksanakan. Upaya tersebut dilakukan untuk memberikan pembekalan dan pengetahuan kepada para dosen tentang berbagai skim dan sistem *online* pengajuan proposal sebelum mengajukan proposal ke Kemdikbudristek;

Bidang Perencanaan, Pengembangan, dan Sistem Informasi

1. Dalam hal pelaksanaan pelaporan kinerja ke Kementerian masih belum memenuhi harapan khususnya ketersediaan data secara waktu nyata dari satuan kerja lainnya di lingkungan USU dan acap kali tidak memenuhi tenggat waktu yang telah ditentukan oleh Biro SIRENBANG USU. Hal ini disebabkan pengisian data-data tersebut masih dilakukan secara manual atau terbatas pada sistem informasi yang masih dikembangkan secara modular;
2. Usulan program kerja, kegiatan, dan anggaran satuan kerja di lingkungan USU sangat dinamis. Hal ini terjadi karena satuan kerja mempertimbangkan untuk mengubah prioritas program kerjanya dalam mencapai target kinerja satuan kerja. Dengan melakukan pramusrenbang tingkat Universitas, Musrenbang tingkat satuan kerja, dan Musrenbang tingkat Universitas maka diupayakan agar satuan kerja di lingkungan USU dapat melakukan perencanaan program kerja, kegiatan, dan anggaran yang lebih baik lagi setiap tahunnya;
3. Belum diberdayakannya sistem informasi yang terintegrasi antara proses perencanaan hingga pelaporan keuangan dan akuntansi yang disebabkan masih kurangnya tenaga programmer yang dapat direkrut oleh USU. Penggunaan teknologi informasi yang semakin intens untuk kegiatan Tri Dharma USU juga memerlukan infrastruktur yang handal. Pengelolaan infrastruktur ini tentunya juga memerlukan sumber daya manusia yang cukup baik dari segi jumlah dan kompetensinya. Dengan demikian Pusat Sistem Informasi di bawah koordinasi USU memerlukan penambahan staf infrastruktur teknologi informasi yang kompeten.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Universitas Sumatera Utara (USU) sejak 28 Februari 2014 telah berubah status dari PT-BHMN menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH). Dengan terbitnya PP Nomor 16 Tahun 2014, maka status ini memberikan keleluasaan kepada USU untuk merancang program kerja dan kegiatan dalam menghadapi tantangan yang semakin kompetitif. USU juga diberikan otonomi yang lebih luas dalam menghadapi perubahan global yang sangat cepat. Oleh karena itu, USU telah memiliki Rencana Strategis 2020–2024 yang disusun melalui prinsip-prinsip partisipatif dengan melibatkan semua pemangku kepentingan yaitu Majelis Wali Amanat (MWA), rektorat, Senat Akademik (SA), Dewan Guru Besar (DGB), dekanat, dosen, pegawai, mahasiswa, alumni, pemerintah, dan industri. Dokumen tersebut memuat Desain USU untuk Tahun 2020-2024.

DESAIN USU 2020-2024

Visi, Misi, Tujuan, dan Tata Nilai

Peraturan Pemerintah RI Nomor 16 Tahun 2014 tanggal 28 Februari 2014 tentang Statuta USU menetapkan:

Visi:

Menjadi Perguruan Tinggi Yang Memiliki Keunggulan Akademik Sebagai Barometer Kemajuan Ilmu Pengetahuan Yang Mampu Bersaing Dalam Tataran Dunia Global.

Misi:

Untuk merealisasikan visi di atas, maka misi yang akan diemban oleh USU adalah sebagai berikut:

(1) Menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis otonomi yang menjadi wadah bagi pengembangan karakter dan profesionalisme sumber daya manusia yang didasarkan pada pemberdayaan yang mengandung semangat demokratisasi

pendidikan yang mengakui kemajemukan dengan orientasi pendidikan yang menekankan pada aspek pencarian alternatif penyelesaian masalah aktual berlandaskan kajian ilmiah, moral, dan hati nurani;

(2) Menghasilkan lulusan yang menjadi pelaku perubahan sebagai kekuatan modernisasi dalam kehidupan masyarakat luas yang memiliki kompetensi keilmuan, relevansi, dan daya saing yang kuat serta berperilaku kecendekiawanan yang beretika; dan

(3) Melaksanakan, mengembangkan, dan meningkatkan pendidikan, budaya penelitian, dan program pengabdian pada masyarakat dalam rangka peningkatan kualitas akademik dengan mengembangkan ilmu yang unggul, yang bermanfaat bagi perubahan kehidupan masyarakat luas yang lebih baik.

Tujuan:

Sebagai penjabaran misi USU, maka dirumuskan tujuan yang akan diwujudkan oleh USU sebagai berikut:

(1) Menghasilkan lulusan yang berkualitas yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, dan seni berdasarkan moral agama serta mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional;

(2) Menghasilkan penelitian inovatif yang mendorong pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, dan seni dalam lingkup nasional dan internasional;

(3) Menghasilkan pengabdian pada masyarakat berbasis penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dan pemberdayaan masyarakat secara inovatif agar masyarakat mampu menyelesaikan masalah secara mandiri dan berkelanjutan;

(4) Mewujudkan kemandirian yang adaptif, kreatif, dan proaktif terhadap tuntutan masyarakat dan tantangan pembangunan, baik secara nasional maupun internasional;

(5) Meningkatkan kualitas manajemen pembelajaran secara berkesinambungan untuk mencapai keunggulan dalam persaingan dan kerja sama nasional dan internasional;

(6) Menjadi kekuatan moral dan intelektual dalam membangun masyarakat madani Indonesia; dan

(7) Mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa.

Tata Nilai:

Visi, misi, dan tujuan USU tersebut didukung oleh tata nilai utama BINTANG yang menjadi pedoman berperilaku bagi seluruh *civitas academica* dan tenaga kependidikan, yaitu:

(1) **B**ertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam bingkai kebhinekaan

Insan USU taat kepada Tuhan Yang Maha Esa, senantiasa bermohon kepada-Nya untuk segala upaya meraih keberhasilan, disertai semangat kebersamaan dan toleransi antar pemeluk agama yang berbeda-beda.

(2) **In**ovatif yang berintegritas

Insan USU menyadari bahwa untuk menjadi Universitas ternama, bereputasi, dan memperoleh pengakuan internasional diperlukan inovasi di berbagai bidang dengan tetap berpedoman pada kaidah etika keilmuan dan profesionalisme.

(3) **Tang**guh dan arif

Insan USU pantang menyerah dan tidak mudah putus asa dalam memperjuangkan cita-cita dengan tetap bersikap arif.

Desain USU 2020-2024 yang menyatakan bahwa USU menjadi universitas berstandar internasional berciri keunggulan lokal dititikberatkan pada 3 (tiga) pilar Tri darma Perguruan Tinggi yaitu:

(1) Pilar Pendidikan dan Pengajaran

a. Kurikulum sesuai standar KKNI dengan pendekatan lintas disiplin
b. Atmosfer akademik yang kondusif
c. Cendekiawan BINTANG
d. Alumni berdaya saing tinggi

(2) Pilar Penelitian

a. Peta jalan penelitian berbasis TALENTA
b. Budaya meneliti terinternalisasi
c. Bahan ajar berbasis hasil penelitian
d. Kerja sama penelitian yang bermartabat
e. Perguruan Tinggi mandiri

(3) Pilar Pengabdian Pada Masyarakat

a. Peta jalan pengabdian pada masyarakat berbasis TALENTA
b. Empati dan budaya pengabdian pada masyarakat
c. Kolaborasi *Academician, Business, Community, and Government* (ABCG)
d. Kelembagaan dan pemberdayaan desa mitra, kearifan lokal, seni, dan UKM
e. Kelembagaan penanggulangan bencana

Untuk menuju Visi USU tersebut di atas dan mencapai Desain USU 2020-2024 maka dirumuskan beberapa strategi pengembangan, program kerja, dan kebijakan USU untuk 2020-2024.

Strategi Pengembangan, Program Kerja, dan Kebijakan USU 2020-2024

Strategi Pengembangan:

Strategi pengembangan merupakan butir-butir tentang strategi USU mencapai tujuan yang melekat pada Desain USU 2020-2024. Berdasarkan analisis situasi dan Desain USU 2020-2024 ditetapkan 10 (sepuluh) strategi pengembangan yaitu:

(1) Menguatkan visi dan komitmen;
(2) Merestruktur dan membangun tata kelola lembaga;
(3) Meningkatkan inovasi dan kreatifitas;
(4) Mengembangkan pembelajaran unggul bertaraf internasional;
(5) Selalu mengedepankan keunggulan akademik TALENTA;
(6) Mengoptimalkan dan menyempurnakan sistem informasi terintegrasi;
(7) Meningkatkan kuantitas dan kualitas dan menyempurnakan sarana dan prasarana;
(8) Menciptakan suasana akademik yang kondusif;
(9) Meningkatkan kesadaran terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat;
(10) Meningkatkan kualitas SDM.

Program Kerja:

Program kerja merupakan uraian tentang kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan Desain USU 2020-2024. Kesepuluh strategi pengembangan tersebut di atas dijabarkan dalam 44 (empat puluh empat) program kerja yaitu:

(1) Melakukan sosialisasi dan evaluasi Renstra secara sistematis dan berkelanjutan;
(2) Membangun citra (*branding*) USU termasuk visibilitas nasional dan internasional;
(3) Meningkatkan kapasitas Unit Penjaminan Mutu sesuai standar mutu internasional;
(4) Mencapai akreditasi tertinggi semua program studi;
(5) Menguatkan kapasitas departemen/program studi dalam keterlibatan kerja sama universitas yang berskala nasional dan internasional;
(6) Merestruktur dan mereorganisasi lembaga/satuan kerja;
(7) Membangun tata kelola berbasis digital;
(8) Membangun sistem kinerja satuan kerja dan evaluasi kinerja secara mandiri per semester;
(9) Melanjutkan pengembangan program internasional pada beberapa program studi;
(10) Mendirikan sekolah vokasi;
(11) Meningkatkan kemampuan peneliti dan kualitas penelitian dan penugasan penelitian lintas disiplin ilmu;
(12) Meningkatkan publikasi karya ilmiah dan inovasi;
(13) Menguatkan penelitian kerja sama internasional melalui kelompok penelitian lintas disiplin (*multi-disciplinary research group)* di bidang unggulan TALENTA;
(14) Menghilirkan hasil penelitian untuk menghasilkan produk unggulan;
(15) Mewajibkan semua dosen menghasilkan artikel ilmiah pada konferensi/simposium/ seminar/jurnal internasional;
(16) Menginisiasi dan meningkatkan jumlah program studi internasional, *joint degree*, dan *double degree*;
(17) Mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran (mata kuliah);
(18) Menguatkan pembelajaran berbasis *e-learning* dan *Massive Open Online Course* (MOOC);
(19) Mendiseminasi pengetahuan untuk penguatan sumber belajar eksternal;

(20) Mewajibkan semua dosen USU menjadi anggota asosiasi profesi internasional;
(21) Mengembangkan kemitraan strategis di bidang TALENTA sehingga menjadi rujukan institusi dalam negeri maupun internasional;
(22) Mendirikan Unit Kerja Khusus (UKK Bisnis) di berbagai satuan kerja;
(23) Mendirikan lembaga pengelola dan menciptakan skema donasi pengumpulan dana abadi (*endowment fund*) melalui unit usaha universitas, alumni, tokoh nasional, lembaga donor dan mitra USU;
(24) Meningkatkan program kegiatan/festival IPTEKSOSBUD internasional;
(25) Mengembangkan (menerbitkan) regulasi penggunaan sistem informasi dan teknologi yang terintegrasi;
(26) Menargetkan pelayanan makin *paperless* dan mengurangi layanan *face to face*;
(27) Mengembangkan sarana dan prasarana berstandar internasional dengan merevitalisasi infrastruktur;
(28) Meningkatkan daya tampung asrama/apartemen bagi mahasiswa internasional;
(29) Meningkatkan peringkat *green campus*;
(30) Meningkatkan layanan olah raga dan rekreasional;
(31) Menyusun pedoman pemahaman dan penerapan tata nilai BINTANG;
(32) Mengintegrasikan tata nilai BINTANG dan TALENTA dalam matakuliah/kurikulum;
(33) Membuka program studi yang relevan dengan revolusi industri 4.0;
(34) Melaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan pengembangan, monitoring, evaluasi, dan revisi kurikulum sesuai standar kurikulum nasional dan internasional (*outcome base*);
(35) Meningkatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian;
(36) Meningkatkan kemitraan strategis dengan pemerintah dan industri/lembaga untuk mewujudkan desa dan komunitas mandiri;
(37) Berpartisipasi aktif dalam penanggulangan bencana nasional/internasional;
(38) Menginisiasi PkM dengan institusi internasional;
(39) Menguatkan kompetensi SDM;
(40) Merekrut SDM berkualitas dengan melakukan *direct shopping* lulusan unggulan dalam perekrutan staf pengajar, pegawai dan teknisi USU, promosi proses

perekrutan secara nasional/internasional dan menerbitkan regulasi dalam perekrutan staf asing yang unggul;

(41) Menyiapkan instrumen peraturan dan menginisiasi penerimaan tenaga internasional dosen dan peneliti;

(42) Meningkatkan capaian prestasi mahasiswa di bidang ilmiah, olahraga dan seni di tingkat nasional maupun internasional;

(43) Meningkatkan akses pendidikan kepada mahasiswa dengan kriteria ekonomi kurang mampu;

(44) Memberikan beasiswa untuk mahasiswa yang berasal dari daerah Perhatian Khusus;

Kebijakan Pengembangan:

Kebijakan umum pengembangan Universitas Sumatera Utara 2020-2024 adalah sebagai berikut:

a. Pemangku kepentingan memberikan teladan dan dukungan penuh serta berpartisipasi secara optimal untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi USU dengan menegakkan peraturan secara konsisten;
b. Melaksanakan *good university governance* dan menjalankan SOP;
c. Melakukan revitalisasi sistem pelayanan mahasiswa dan alumni;
d. Melakukan revitalisasi dan kaderisasi SDM;
e. Melakukan revitalisasi kurikulum agar memenuhi standar akreditasi tertinggi sesuai dengan standar nasional dan internasional;
f. Menciptakan kampus dengan suasana seperti rumah kedua bagi *civitas academica* dan tenaga kependidikan;
g. Melakukan penggalangan dana, memberdayakan asset sebagai sumber pembiayaan, dan menyempurnakan sistem tata kelola keuangan;
h. Merevitalisasi manajemen sistem informasi;
i. Meningkatkan jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi, HaKI, dan/atau paten;
j. Berperan aktif dalam menumbuhkan budaya empati dan pengabdian kepada masyarakat;

k. Menumbuhkan embrio keunggulan akademik yang akan dijadikan barometer kemajuan ilmu pengetahuan untuk membawa Universitas mampu bersaing di tataran global;
l. Menjadikan USU sebagai universitas yang mendapat pengakuan dan reputasi nasional dan internasional.

B. PERJANJIAN KINERJA

USU telah memiliki Renstra 2020-2024 yang memuat target kinerja yang perlu dicapai oleh manajemen, para sivitas akademika dan tenaga kependidikan USU sehingga dapat dievaluasi kemajuan USU dalam rangka mencapai tujuan organisasi dan mewujudkan visi yang didambakan. Selain itu Rektor USU telah mengikat Perjanjian Kinerja dengan Kemendikbud didasarkan atas komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur sesuai Renstra Kemendikbudristek 2020-2024 dalam rentang waktu satu tahun dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola.

Tujuan khusus Perjanjian Kinerja antara lain adalah:

1) Meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur;
2) Mewujudkan komitmen nyata antara penerima amanah dan pemberi amanah;
3) Menjadi dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi;
4) Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur; dan
5) Menjadi dasar pemberian *reward* atau penghargaan dan sanksi.

USU telah membuat Target Kinerja yang ditetapkan dalam Renstra USU 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja untuk tahun 2021 sebagai tolak ukur evaluasi akuntabilitas kinerja pada akhir tahun 2021. Secara ringkas, Target Kinerja berdasarkan Renstra USU 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja TA 2021 tersebut dapat dilihat masing-masing pada Tabel 4 dan Tabel 5 di bawah ini.

Tabel 4. Indikator Kinerja Tahun 2021 Berdasarkan Renstra USU 2020-2024

Sasaran	Indikator	Baseline	Target 2021
1. Terbangunnya komitmen yang kuat untuk mewujudkan visi	1. Persentase pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi	95	100
	2. Peringkat USU dalam QS *University Rankings*	N/A	750
	3. Peringkat di QS *University Rankings by Subject*	N/A	-
	4. Persentase Program Studi terakreditasi unggul (A)	43	60
	5. Persentase Program Studi terakreditasi internasional	2	15
	6. Persentase implementasi *branding* USU	N/A	85
	7. Jumlah penghargaan diberikan kepada pemangku kepentingan eksternal	N/A	12
2. Terbangunnya sistem tata kelola *Good University Governance* (GUG) yang berkesinambungan	8. Persentase implementasi penataan ulang organisasi Program Studi, Departemen, Fakultas, dan Sekolah Vokasi	N/A	60
	9. Persentase efisiensi perencanaan penganggaran	90	95
	10. Opini penilaian laporan keuangan	WTP	WTP
	11. Jumlah unit kegiatan khusus yang terbentuk	N/A	20
	12. Jumlah satuan kerja administrasi yang memperoleh akreditasi/sertifikasi	10	30
	13. Peringkat lembaga penelitian oleh kementerian	Mandiri	Mandiri
3. Terselenggaranya penelitian dan penulisan hasil kerja sama internasional serta pemerolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) di berbagai negara	14. Persentase penelitian melibatkan mahasiswa	66	70
	15. Jumlah jurnal bereputasi terakreditasi nasional (SINTA)	1	18
	16. Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	N/A	6
	17. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen	3,000	3,500
	18. Jumlah publikasi internasional	1,300	1,500
	19. Jumlah sitasi karya ilmiah internasional	20,500	35,000
	20. Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan	350	1,000
	21. Jumlah kekayaan intelektual yang diberikan (*granted*)	50	70
	22. Jumlah paten luar negeri	1	3
	23. Jumlah prototipe R&D (TKT-6)	10	20
	24. Jumlah prototipe industri (TKT-7)	1	1
	25. Jumlah produk inovasi (TKT-9)	1	1
	26. Jumlah produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat/industry	12	20
	27. Jumlah judul riset melibatkan peneliti PT Luar Negeri per tahun	10	30
	28. Jumlah implementasi kerja sama melibatkan ABG&C	N/A	40

3. Terselenggaranya penelitian dan penulisan hasil kerja sama internasional serta pemerolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) di berbagai negara	29. Jumlah industri bergabung pada *Technobiz Park*	N/A	-
	30. Persentase dosen pemakalah konferensi internasional	25	35
4. Terlaksananya sistem pembelajaran berkelas dunia yang berakar pada keunggulan lokal yang semakin baik	31. Jumlah Program Studi yang memiliki program internasional (*joint degree, double degree, credit transfer*)	N/A	2
	32. Persentase mata kuliah yang mengintegrasikan hasil penelitian	10	15
	33. Persentase mata kuliah yang mengintegrasikan hasil pengabdian kepada masyarakat	10	15
	34. Persentase mata kuliah yang memanfaatkan *virtual classroom*	N/A	10
	35. Persentase mata kuliah dengan dukungan *e-learning*	N/A	60
	36. Jumlah skema sertifikasi profesi	N/A	3
5. Terciptanya keunggulan kompetitif berbasis TALENTA yang berstandar internasional	37. Jumlah PUI berbasis TALENTA yang diakui oleh Kemdikbud	N/A	2
	38. Jumlah perolehan dana kerja sama nasional dalam miliar rupiah	20	45
	39. Jumlah perolehan dana kerja sama internasional dalam miliar rupiah	3	10
	40. Jumlah perolehan keuntungan dari RS USU dalam miliar rupiah	N/A	3
	41. Jumlah perolehan keuntungan dari RSGM USU dalam miliar rupiah	N/A	0.500
	42. Jumlah penghasilan dari unit usaha lain	18	30
	43. Persentase situs web departemen/program studi berorientasi internasional, terpelihara, dan memiliki *newsletter*	N/A	60
	44. Jumlah judul publikasi internasional buku/*book chapter*	1	3
	45. Jumlah peserta *international summer course*	N/A	20
	46. Jumlah unit kerja khusus bidang usaha	N/A	10
	47. Jumlah perusahaan rintisan (*start up*)	1	3
	48. Jumlah perusahaan rintisan (*start up*) yang sukses	1	1
	49. Jumlah dana abadi (dalam miliar rupiah)	N/A	310
	50. Tingkat Maturitas Kawasan Sains dan Teknologi	N/A	-
	51. Jumlah mahasiswa asing	300	340
	52. Jumlah Program Studi memiliki mahasiswa asing	3	8
	53. Jumlah mahasiswa asing yang memperoleh beasiswa dari USU	N/A	4
	54. Tingkat Maturitas Penyelenggaraan SPIP	3	4

6. Terselenggaranya pengelolaan berbasis sistem informasi dan teknologi informasi yang semakin baik dan terintegrasi	55. Persentase kelengkapan data Kemdikbud dan Kemristek/BRIN (Sister, PD-DIKTI, SINTA, dll)	65	75
	56. Persentase layanan berbasis *online*	40	60
7. Terciptanya kampus hijau yang aman, nyaman, dan sehat sebagai rumah akademik	57. Persentase dosen dengan ruang kerja sendiri	N/A	40
	58. Jumlah laboratorium berstandar internasional	1	4
	59. Peringkat internasional kampus hijau	14	12
	60. Indeks kepuasan pelayanan	N/A	95
8. Terinternalisasinya karakter BINTANG pada seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan	61. Persentase *civitas academica* dan Tendik yang mengimplementasikan tata nilai BINTANG	N/A	85
	62. Jumlah Program Studi S1 dan D3 mengintegrasikan tata nilai BINTANG dan TALENTA	N/A	24
	63. Persentase kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan Revolusi Industri 4.0	N/A	40
	64. Persentase Program Studi menyediakan mata kuliah lintas disiplin (kampus merdeka)	N/A	25
	65. Persentase penelitian yang hasilnya diintegrasikan ke dalam bahan ajar	10	30
	66. Persentase PkM yang hasilnya diintegrasikan ke dalam bahan ajar	10	30
9. Terinternalisasinya budaya empati dan pengabdian kepada masyarakat	67. Jumlah lokasi sasaran PkM (desa/kota/ kabupaten binaan dan kawasan mitra)	1	2
	68. Persentase dosen terlibat PkM nasional	8	12
	69. Jumlah mahasiswa terlibat PkM nasional	N/A	140
	70. Jumlah mahasiswa asing terlibat PkM nasional	0	10
10. Terciptanya sivitas akademika dan tenaga kependidikan yang mampu bersaing dalam tataran global	71. Persentase dosen berkualifikasi doktor	39	45
	72. Persentase dosen dengan jabatan guru besar	11	13
	73. Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	27	31
	74. Jumlah dosen bersertifikat keahlian bertaraf internasional	N/A	100
	75. Persentase dosen yang memiliki pengalaman yang bekerja di industri minimal 1 tahun dan/atau bekerja di luar negeri minimal 1 tahun	N/A	32
	76. Persentase dosen mengikuti kegiatan mobilitas internasional	N/A	2
	77. Persentase Tendik bersertifikat keahlian	9	14
	78. Persentase Tendik fungsional mengikuti magang/pelatihan (kumulatif)	2	4
	79. Jumlah Tendik mengikuti kegiatan magang/ pelatihan (kumulatif)	N/A	10
	80. Rasio dosen terhadap mahasiswa	1:30	1:28
	81. Rasio dosen terhadap Tendik	1:1,25	1:1,0
	82. Jumlah dosen asing	82	100
	83. Persentase Tendik Fungsional/total Tendik	17	45

10. Terciptanya sivitas akademika dan tenaga kependidikan yang mampu bersaing dalam tataran global	84. Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	50	70
	85. Persentase lulusan langsung bekerja dalam 6 bulan	30	50
	86. Jumlah judul kegiatan mahasiswa dibiayai Kementerian	37	42
	87. Jumlah kelompok kepesertaan kompetisi diselenggarakan Kementerian	600	700
	88. Jumlah mahasiswa S-1 berwirausaha	54	75
	89. Jumlah mahasiswa yang berhasil menjadi wirausaha	10	20
	90. Jumlah prestasi mahasiswa tingkat nasional	229	383
	91. Jumlah prestasi mahasiswa tingkat internasional	67	87
	92. Jumlah mahasiswa yang mengikuti merdeka belajar	1,000	2,500
	93. Jumlah peserta *international student exchange-outbound*	6	15
	94. Jumlah peserta *international student exchange-inbound*	6	15
	95. Persentase Mahasiswa penerima KIP kuliah dan mahasiswa yang membayar UKT ≤ Rp. 1.000.000 per semester	20	21
	96. Jumlah mahasiswa dari daerah 3T memperoleh beasiswa USU	N/A	4

Tabel 5. Perjanjian Kinerja USU Tahun Anggaran 2021

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2021
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	80%
	IKU 1.2] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	30%
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tri darma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	20%
	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	43%
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.75
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50%
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35%

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5%
[SK 4] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
	[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	90%

BAB III

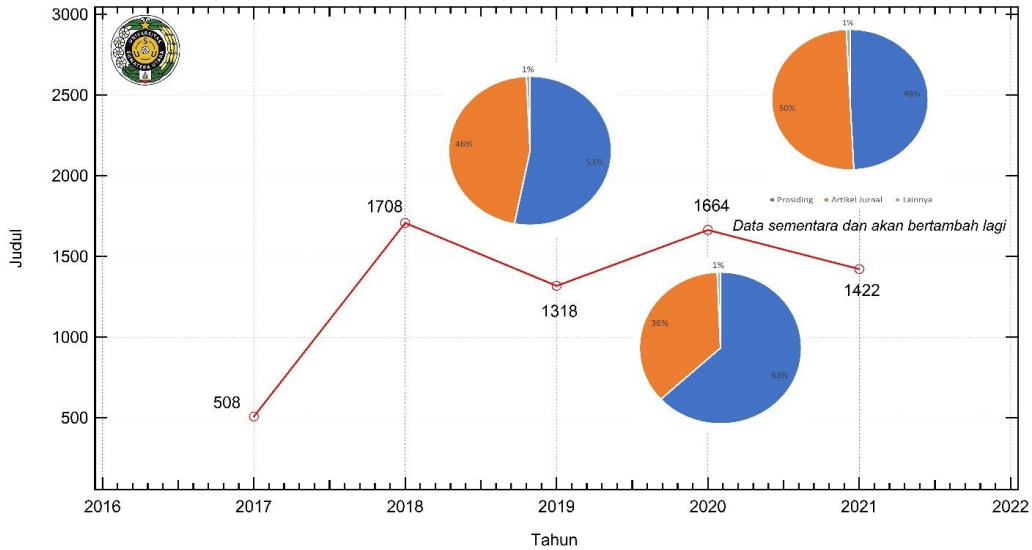
AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran kinerja USU dalam rangka mewujudkan akuntabilitas dilakukan terhadap *output* pelaksanaan kegiatan, dan realisasi anggaran USU Tahun 2021. Secara umum program kerja dan kegiatan tersebut dijabarkan dalam dokumen Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) USU 2021 yang telah disahkan Majelis Wali Amanat USU. Pada tahun 2021 telah dilakukan penataan administrasi akademik untuk peningkatan kualitas pelayanan mahasiswa dan penertiban administrasi akademik dalam evaluasi keberhasilan belajar mahasiswa menggunakan sistem registrasi maupun heregistrasi secara online. Terdapat juga 44 program studi yang mengajukan suplemen konversi akreditasi, dimana 13 program studi sudah terkonversi dari akreditasi A ke peringkat akreditasi unggul, 11 program studi berhasil dikonversi dari akreditasi B ke akreditasi Baik Sekali. Sedangkan pengajuan Instrumen Suplemen Konversi (ISK) 2 Prodi belum dapat diterima BAN PT karena kualifikasi dosen tidak memenuhi untuk konversi peringkat akreditasi. Delapan belas Prodi saat laporan ini disusun sedang menunggu penetapan akreditasi dari BAN PT. Dekonstruksi kurikulum dengan Pendekatan *Outcome-Based Education* (OBE) untuk Program Pendidikan Diploma dan Sarjana menuju Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) sudah terlaksana dengan baik. Dokumen Kurikulum Program Pendidikan yang sudah disahkan sebanyak 16 dokumen, dan dalam proses pengesahan sebanyak 12 dokumen serta 32 dokumen dalam tahap finalisasi. Penelitian merupakan salah satu fokus pengembangan di USU. Hal ini juga memiliki kontribusi yang sangat besar bagi Indikator Kinerja Utama dan Reputasi Perguruan Tinggi.

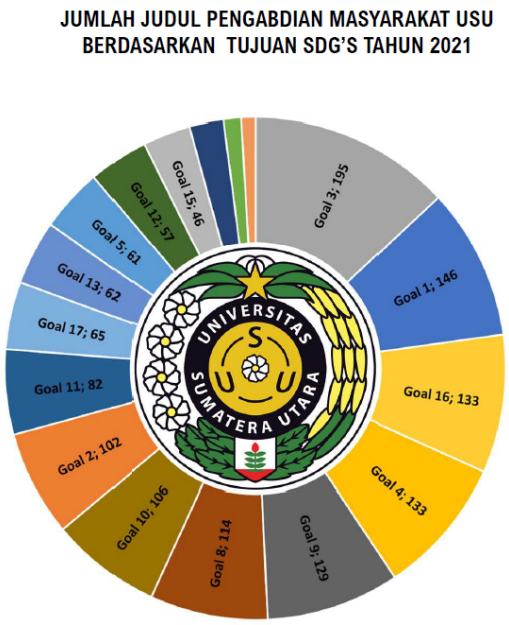
Pelaksanaan penelitian dikelola oleh Lembaga Penelitian (LP). Secara berkesinambungan dan konsisten USU dapat menjaga perkembangan LP yang ditunjukkan dengan peringkatnya yang tetap berada di kluster Mandiri atau kluster

yang tertinggi untuk Lembaga Pengelola Penelitian Perguruan Tinggi. Hal ini menunjukkan kinerja yang baik tetap dapat dipertahankan pada tahun 2021. Salah satu luaran penelitian yang menjadi indikator penting adalah jumlah artikel yang terbit pada jurnal ilmiah internasional. Pada tahun 2021, USU menetapkan target luaran penelitian berupa artikel yang terbit pada jurnal sebanyak 1500 judul. Berdasarkan basis data Scopus, jumlah artikel ilmiah yang memuat USU sebagai afiliasi sudah ada sebanyak 1422 judul. Artinya tingkat ketercapaiannya adalah 95%. Jumlah ini masih akan bertambah karena sebuah artikel yang sudah terbit membutuhkan waktu untuk dapat diindeks. Dengan kata lain target ini diyakini akan dapat dicapai sampai 100%. Selain dari jumlah indikator berikutnya yang menjadi fokus sebuah karya ilmiah adalah peluang mendapatkan sitasi. Peluang mendapatkan sitasi yang lebih besar adalah jika artikel yang diterbitkan adalah berupa artikel jurnal. Semakin tinggi rasio artikel dalam bentuk jurnal dibanding prosiding maka akan semakin besar mendapatkan peluang sitasi dan juga berdampak pada reputasi yang lebih baik. Pada Gambar 10 ditampilkan juga rasio artikel dalam bentuk jurnal dibandingkan dengan prosiding. Dapat dilihat bahwa telah terjadi peningkatan rasio artikel jurnal selama 3 tahun terakhir. Artinya terjadi peningkatan kualitas luaran penelitian dalam 3 tahun terakhir. Pada tahun 2021, luaran penelitian berupa artikel ilmiah dimuat dalam jurnal sudah lebih banyak dibandingkan prosiding.



Gambar 10. Jumlah Karya Ilmiah Selama 5 Tahun Terakhir dan Kualitasnya

Peringkat Lembaga Pengabdian Masyarakat USU juga tetap berada pada kluster Unggul dan menduduki peringkat 7 nasional. Luaran Pengabdian kepada Masyarakat diharapkan memberikan kontribusi USU terhadap pembangunan SDGs. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, untuk tahun 2021, Pengabdian Masyarakat yang telah dilakukan USU telah menunjukkan ketersebaran pemenuhan tujuan SDGs. Distribusi Tema Pengabdian atas SDGs ditampilkan pada Gambar 11. Hal ini menunjukkan distribusi yang cukup baik dan diharapkan akan mampu memberikan kontribusi yang signifikan pada internasionalisasi USU melalui pemeringkatan THE IMPACT.



Goal 1	Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk dimanapun
Goal 2	Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan nutrisi yang lebih baik dan mendukung pertanian berkelanjutan
Goal 3	Memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua untuk semua usia
Goal 4	Memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua
Goal 5	Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan
Goal 6	Memastikan ketersediaan dan manajemen air bersih yang berkelanjutan dan sanitasi bagi semua
Goal 7	Memastikan akses terhadap energi yang terjangkau, dapat diandalkan, berkelanjutan dan modern bagi semua
Goal 8	Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua
Goal 9	Membangun infrastruktur yang tangguh, mendukung industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan dan membantu perkembangan inovasi
Goal 10	Mengurangi ketimpangan didalam dan antar negara
Goal 11	Membangun kota dan pemukiman yang inklusif, aman, tangguh dan berkelanjutan
Goal 12	Memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan
Goal 13	Mengambil aksi segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya*
Goal 14	Mengkonservasi dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya laut, samudra dan maritim untuk pembangunan yang berkelanjutan
Goal 15	Melindungi, memulihkan dan mendukung penggunaan yang berkelanjutan terhadap ekosistem daratan, mengelola hutan secara berkelanjutan, memerangi desertifikasi (penggurunan), dan menghambat dan membalikkan degradasi tanah dan menghambat hilangnya keanekaragaman hayati
Goal 16	Mendukung masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua dan membangun institusi-institusi yang efektif, akuntabel dan inklusif di semua level
Goal 17	Menguatkan ukuran implementasi dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan yang berkelanjutan

Gambar 11. Distribusi Pengabdian Kepada Masyarakat Sivitas Akademika USU sesuai *Goal* SDG

Kerjasama merupakan satu komponen yang dapat dimanfaatkan USU dalam meningkatkan reputasi dan juga memperkaya pelayanan akademik serta mendukung riset agar mampu mempertemukan antara luaran penelitian dan juga kebutuhan erjasam atau masyarakat. Kinerja di bidang kerjasama dinyatakan dengan kerjasama jumlah nilai kerjasama yang telah dilakukan. Kerjasama dalam negeri ditargetkan memberikan nilai sebesar 45 Miliar Rupiah. Pada akhir tahun 2021, realisasi yang dicapai adalah 41,5 Miliar rupiah sehingga ketercapaiannya 92% dari target. Meskipun

demikian capaian ini sudah lebih baik dari tahun sebelumnya yang memperoleh dana kerjasama sebesar 24,4 Miliar Rupiah.

Berdasarkan RKA USU dan Perubahannya untuk tahun 2021, target pendapatan untuk membiayai rencana kegiatan dan anggaran USU bersumber dari APBN, NonPNBP, BPPTN, dan BOPTN/DRPM/BELMAWA adalah sebesar Rp996.895.930.681,-. Untuk membiayai seluruh program kerja dan kegiatannya pada tahun 2021, USU juga mengalokasikan sumber pembiayaan dari saldo kas USU sebesar Rp121.000.000.000,-. Dengan demikian, target pendapatan untuk membiayai rencana kegiatan dan anggaran USU bersumber dari APBN, NonPNBP, BPPTN, BOPTN/DRPM/BELMAWA, dan pembiayaan dari saldo kas USU sebesar Rp1.117.895.930.681,-.

Terhadap sumber pembiayaan yang ditargetkan sebesar Rp996.895.930.681,- tersebut, USU berhasil mencapai 104% realisasi pendapatan yang bersumber dari APBN, NonPNBP, BPPTN, dan BOPTN yaitu sebesar Rp1.039.503.216.911,-. Realisasi belanja USU untuk tahun 2021 adalah sebesar Rp1.056.764.315.192,- yang terdiri atas belanja Rupiah Murni/APBN sebesar Rp239.804.498.539,- NonPNBP sebesar Rp700.074.802.784,- BPPTN senilai Rp 84.458.854.768,- dan BOPTN sebesar Rp32.426.159.101,-. Realisasi belanja ini dilakukan untuk mewujudkan 4 (*empat*) sasaran strategis sesuai dengan Perjanjian Kinerja USU dengan Kemdikbudristek Tahun 2021 dan 10 (*sepuluh*) strategi pengembangan sesuai Renstra USU 2020-2024 seperti disampaikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Capaian Indikator Kinerja USU Tahun 2021 sesuai Renstra USU 2020-2024

Sasaran	Indikator	Baseline	Capaian 2020	Target 2021	Capaian 2021	Persentase Capaian	Pertumbuhan Capaian
1. Terbangunnya komitmen yang kuat untuk mewujudkan visi	1. Persentase pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi	95	95	100	95	95%	100%
	2. Peringkat USU dalam QS *University Rankings*	N/A	501	750	1201	-	-

1. Terbangunnya komitmen yang kuat untuk mewujudkan visi	3. Peringkat di QS *University Rankings by Subject*	N/A	-	-	-	-	-
	4. Persentase Program Studi terakreditasi unggul (A)	43	50	60	43	72%	86%
	5. Persentase Program Studi terakreditasi internasional	2	2	15	2,4	16%	120%
	6. Persentase implementasi *branding* USU	N/A	67	85	58,41	69%	87%
	7. Jumlah penghargaan diberikan kepada pemangku kepentingan eksternal	N/A	5	12	0	0%	0%
2. Terbangunnya sistem tata kelola *Good University Governance* (GUG) yang berkesinambungan	8. Persentase implementasi penataan ulang organisasi Program Studi, Departemen, Fakultas, dan Sekolah Vokasi	N/A	40	60	0	0%	0%
	9. Persentase efisiensi perencanaan penganggaran	90	79	95	94,53	100%	120%
	10. Opini penilaian laporan keuangan	WTP	WTP	WTP	-	-	-
	11. Jumlah unit kegiatan khusus yang terbentuk	N/A	2	20	2	10%	100%
	12. Jumlah satuan kerja administrasi yang memperoleh akreditasi/sertifikasi	10	10	30	2	7%	20%
	13. Peringkat lembaga penelitian oleh kementerian	Mandiri	Mandiri	Mandiri	Mandiri	100%	100%
3. Terselenggaranya penelitian dan penulisan hasil kerja sama internasional serta pemerolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) di berbagai negara	14. Persentase penelitian melibatkan mahasiswa	66	57	70	64,43	92%	113%
	15. Jumlah jurnal bereputasi terakreditasi nasional (SINTA)	1	6	18	21	117%	350%
	16. Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	N/A	18	6	24	400%	133%
	17. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen	3.000	1045	3.500	2310	66%	221%
	18. Jumlah publikasi internasional	1.300	1492	1.500	1422	95%	95%

3. Terselenggaranya penelitian dan penulisan hasil kerja sama internasional serta pemerolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) di berbagai negara	19. Jumlah sitasi karya ilmiah internasional	20.500	31150	35.000	37349	107%	120%
	20. Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan	350	1127	1.000	1389	139%	123%
	21. Jumlah kekayaan intelektual yang diberikan (*granted*)	50	63	70	75	107%	119%
	22. Jumlah paten luar negeri	1	2	3	2	67%	100%
	23. Jumlah prototipe R&D (TKT-6)	10	15	20	22	110%	147%
	24. Jumlah prototipe industri (TKT-7)	1	1	1	9	900%	900%
	25. Jumlah produk inovasi (TKT-9)	1	1	1	2	200%	200%
	26. Jumlah produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat/industri	12	15	20	6	30%	40%
	27. Jumlah judul riset melibatkan peneliti PT Luar Negeri per tahun	10	5	30	14	47%	280%
	28. Jumlah implementasi kerja sama melibatkan ABG&C	N/A	99	40	198	495%	200%
	29. Jumlah industri bergabung pada *Technobiz Park*	N/A	-	-	-	-	-
	30. Persentase dosen pemakalah konferensi internasional	25	32,6	35	61,6	176%	189%
4. Terlaksananya sistem pembelajaran berkelas dunia yang berakar pada keunggulan lokal yang semakin baik	31. Jumlah Program Studi yang memiliki program internasional (*joint degree, double degree, credit transfer*)	N/A	0	2	0	0%	0%
	32. Persentase mata kuliah yang mengintegrasikan hasil penelitian	10	10	15	30	200%	300%
	33. Persentase mata kuliah yang mengintegrasikan hasil pengabdian kepada masyarakat	10	10	15	23	153%	230%
	34. Persentase mata kuliah yang memanfaatkan *virtual classroom*	N/A	5	10	100	1000%	2000%

4. Terlaksananya sistem pembelajaran berkelas dunia yang berakar pada keunggulan lokal yang semakin baik	35. Persentase mata kuliah dengan dukungan *e-learning*	N/A	80	60	60	100%	75%
	36. Jumlah skema sertifikasi profesi	N/A	0	3	6	200%	200%
	37. Jumlah PUI berbasis TALENTA yang diakui oleh Kemdikbud	N/A	0	2	0	0%	0%
	38. Jumlah perolehan dana kerja sama nasional dalam miliar rupiah	20	24,4	45	41,5	92%	170%
	39. Jumlah perolehan dana kerja sama internasional dalam miliar rupiah	3	3,3	10	4,6	46%	139%
	40. Jumlah perolehan keuntungan dari RS USU dalam miliar rupiah	N/A	21,9	3	0	0%	0%
	41. Jumlah perolehan keuntungan dari RSGM USU dalam miliar rupiah	N/A	0,84	0,500	0	0%	0%
	42. Jumlah penghasilan dari unit usaha lain	18	36	30	0	0%	0%
5. Terciptanya keunggulan kompetitif berbasis TALENTA yang berstandar internasional	43. Persentase situs web departemen/program studi berorientasi internasional, terpelihara, dan memiliki *newsletter*	N/A	30	60	28,5	48%	95%
	44. Jumlah judul publikasi internasional buku/*book chapter*	1	2	3	10	333%	500%
	45. Jumlah peserta *international summer course*	N/A	0	20	8	40%	40%
	46. Jumlah unit kerja khusus bidang usaha	N/A	5	10	2	20%	40%
	47. Jumlah perusahaan rintisan (*start up*)	1	2	3	8	267%	400%
	48. Jumlah perusahaan rintisan (*start up*) yang sukses	1	1	1	2	200%	200%
	49. Jumlah dana abadi (dalam miliar rupiah)	N/A	0	310	0	0%	0%
	50. Tingkat Maturitas Kawasan Sains dan Teknologi	N/A	-	-	-	-	-
	51. Jumlah mahasiswa asing	300	362	340	315	93%	87%

5. Terciptanya keunggulan kompetitif berbasis TALENTA yang berstandar internasional	52. Jumlah Program Studi memiliki mahasiswa asing	3	5	8	11	138%	220%
	53. Jumlah mahasiswa asing yang memperoleh beasiswa dari USU	N/A	0	4	0	0%	0%
	54. Tingkat Maturitas Penyelenggaraan SPIP	3	3,78	4	0	0%	0%
6. Terselenggaranya pengelolaan berbasis sistem informasi dan teknologi informasi yang semakin baik dan terintegrasi	55. Persentase kelengkapan data Kemdikbud dan Kemristek/BRIN (Sister, PD-DIKTI, SINTA, dll)	65	70	75	75	100%	107%
	56. Persentase layanan berbasis *online*	40	37	60	60	100%	162%
7. Terciptanya kampus hijau yang aman, nyaman, dan sehat sebagai rumah akademik	57. Persentase dosen dengan ruang kerja sendiri	N/A	29	40	47,53	119%	164%
	58. Jumlah laboratorium berstandar internasional	1	0	4	1	25%	25%
	59. Peringkat internasional kampus hijau	14	11	12	17	142%	155%
	60. Indeks kepuasan pelayanan	N/A	78	95	76,53	81%	98%
8. Terinternalisasiny a karakter BINTANG pada seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan	61. Persentase *civitas academica* dan Tendik yang mengimplementasikan tata nilai BINTANG	N/A	80	85	69,09	81%	86%
	62. Jumlah Program Studi S1 dan D3 mengintegrasikan tata nilai BINTANG dan TALENTA	N/A	12	24	61	254%	508%
	63. Persentase kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan Revolusi Industri 4.0	N/A	20	40	39	98%	195%
	64. Persentase Program Studi menyediakan mata kuliah lintas disiplin (kampus merdeka)	N/A	5	25	39,08	156%	782%
	65. Persentase penelitian yang hasilnya diintegrasikan ke dalam bahan ajar	10	17	30	19,13	64%	113%
	66. Persentase PkM yang hasilnya diintegrasikan ke dalam bahan ajar	10	20	30	17,48	58%	87%

9. Terinternalisasiny a budaya empati dan pengabdian kepada masyarakat	67. Jumlah lokasi sasaran PkM (desa/kota/ kabupaten binaan dan kawasan mitra)	1	9	2	26	1300%	289%
	68. Persentase dosen terlibat PkM nasional	8	5	12	16	133%	320%
	69. Jumlah mahasiswa terlibat PkM nasional	N/A	7	140	214	153%	3057%
	70. Jumlah mahasiswa asing terlibat PkM nasional	0	0	10	1	10%	10%
10. Terciptanya sivitas akademika dan tenaga kependidikan yang mampu bersaing dalam tataran global	71. Persentase dosen berkualifikasi doktor	39	38,14	45	34	76%	89%
	72. Persentase dosen dengan jabatan guru besar	11	10,6	13	11	85%	104%
	73. Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	27	27,79	31	25	81%	90%
	74. Jumlah dosen bersertifikat keahlian bertaraf internasional	N/A	33	100	85	85%	258%
	75. Persentase dosen yang memiliki pengalaman yang bekerja di industri minimal 1 tahun dan/atau bekerja di luar negeri minimal 1 tahun	N/A	2,42	32	13,5	42%	558%
	76. Persentase dosen mengikuti kegiatan mobilitas internasional	N/A	0	2	1,18	59%	59%
	77. Persentase Tendik bersertifikat keahlian	9	9,47	14	9,5	68%	100%
	78. Persentase Tendik fungsional mengikuti magang/pelatihan (kumulatif)	2	0	4	14,5	363%	363%
	79. Jumlah Tendik mengikuti kegiatan magang/ pelatihan (kumulatif)	N/A	570	10	353	3530%	62%
	80. Rasio dosen terhadap mahasiswa	1:30	01:32	1:28	1:30	102%	98%
	81. Rasio dosen terhadap Tendik	1:1,25	01:01,8	1:1,0	1:0,8	100%	98%
	82. Jumlah dosen asing	82	34	100	85	85%	250%
	83. Persentase Tendik Fungsional/total Tendik	17	23,1	45	20,5	46%	89%
	84. Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	50	30	70	44	63%	147%

10. Terciptanya sivitas akademika dan tenaga kependidikan yang mampu bersaing dalam tataran global	85. Persentase lulusan langsung bekerja dalam 6 bulan	30	9,87	50	47,08	94%	477%
	86. Jumlah judul kegiatan mahasiswa dibiayai Kementerian	37	36	42	34	81%	94%
	87. Jumlah kelompok kepesertaan kompetisi diselenggarakan Kementerian	600	27	700	317	45%	1174%
	88. Jumlah mahasiswa S-1 berwirausaha	54	38	75	236	315%	621%
	89. Jumlah mahasiswa yang berhasil menjadi wirausaha	10	5	20	39	195%	780%
	90. Jumlah prestasi mahasiswa tingkat nasional	229	193	383	481	126%	249%
	91. Jumlah prestasi mahasiswa tingkat internasional	67	29	87	125	144%	431%
	92. Jumlah mahasiswa yang mengikuti merdeka belajar	1.000	72	2.500	943	38%	1310%
	93. Jumlah peserta *international student exchange- outbound*	6	0	15	9	60%	60%
	94. Jumlah peserta *international student exchange- inbound*	6	0	15	4	27%	27%
	95. Persentase Mahasiswa penerima KIP kuliah dan mahasiswa yang membayar UKT ≤ Rp. 1.000.000 per semester	20	21	21	21	100%	100%
	96. Jumlah mahasiswa dari daerah 3T memperoleh beasiswa USU	N/A	0	4	43	1075%	1075%

Capaian Kinerja Tahun 2021 pada Tabel 6 di atas menegaskan bahwa USU dalam pertumbuhan capaian yang baik untuk mencapai tujuan sesuai dengan Desain USU Tahap II (2020-2024) yaitu menjadi universitas berstandar internasional berciri keunggulan lokal. Meskipun belum masuk pada *QS Ranking* 1.000 dunia, namun USU telah merintis pengakuan internasional dengan meraih posisi *reported* dan terekam dalam peringkat 1200, pertama kali dapat diraih USU pada tahun 2021. Di samping itu,

luaran penelitian yang dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi dan sertifikat kualitas ISO telah merintis jalan untuk mendapatkan pengakuan internasional yang akan membawa USU lebih dikenal pada tingkat dunia.



Gambar 12. Perolehan USU pada Peringkat 1201 dalam QS dan Status *Reported* pada THE WUR

Untuk capaian Perjanjian Kinerja USU Tahun 2021 sesuai dengan penetapan kinerja yang diperjanjikan USU kepada Kemdikbudristek, USU telah meningkatkan kinerja dan akuntabilitasnya dengan predikat BB serta mendapat rata-rata nilai Kinerja Anggaran yaitu 98,3%. Rincian capaian Perjanjian Kinerja dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Capaian Perjanjian Kinerja USU Tahun 2021

Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi 2020	Target 2021	Realisasi 2021	Persentase Capaian	Pertumbuhan Capaian
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	59%	80%	51,90%	65%	88%
	IKU 1.2] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	1%	30%	18,36%	61%	1836%
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tri darma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	14%	20%	28,40%	142%	203%
	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	34%	43%	47,55%	111%	140%
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,54	0,75	86,08%	115%	159%
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	5%	50%	75,38%	151%	1508%
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	8,59%	35%	41,85%	120%	487%
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	6%	5%	13,85%	277%	231%

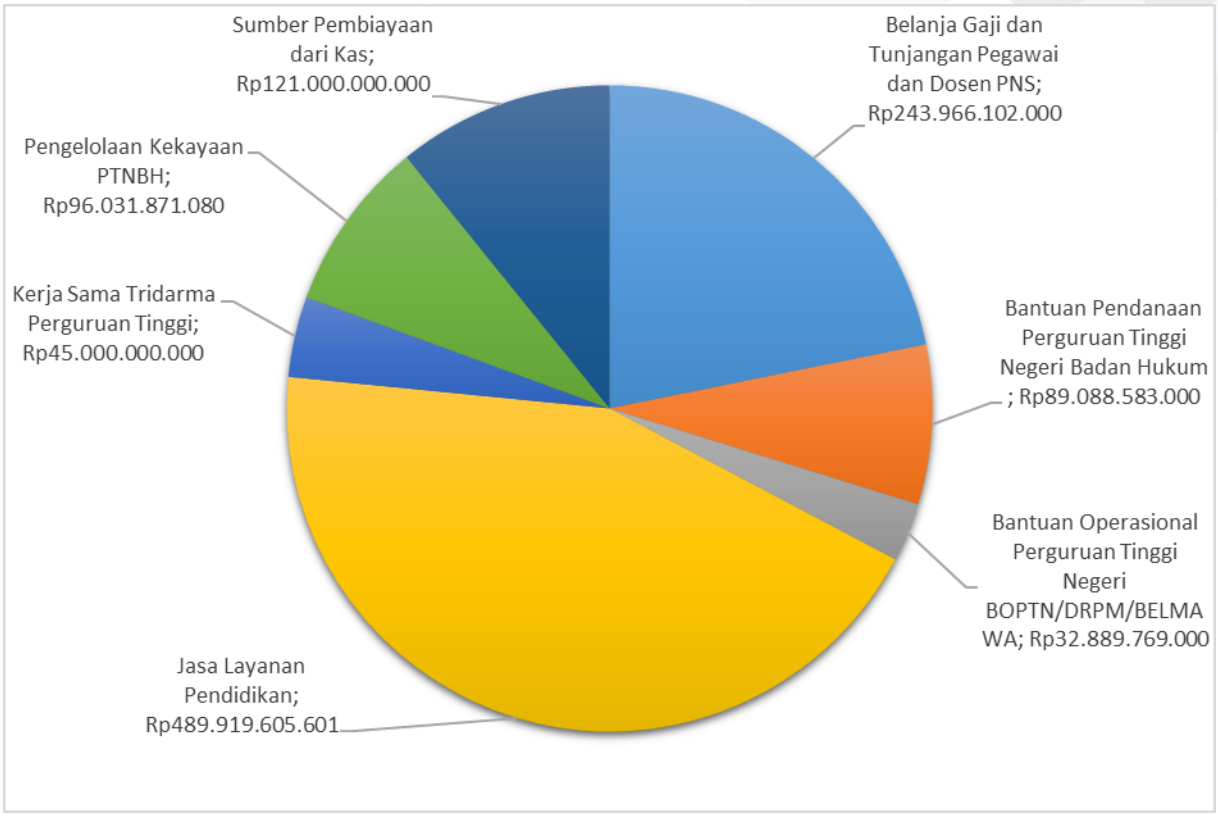
[SK 4] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	BB	BB	100%	100%
	[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	96,31%	90%	98,3%	109,2%	102%

B. REALISASI ANGGARAN

Sumber Pembiayaan Universitas Sumatera Utara yang direncanakan pada Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp1.117.895.930.681,- yang terdiri dari Rupiah Murni (Pemerintah Pusat), Non-Penerimaan Negara Bukan Pajak (NonPNBP), Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri (BPPTN), Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN), Sumber Pembiayaan dari Kas, dan pendapatan lainnya dengan rincian sebagai berikut:

a. Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai dan Dosen PNS sebesar Rp243.966.102.000,-;
b. Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum sebesar Rp89.088.583.000,-;
c. Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri BOPTN/DRPM/BELMAWA sebesar Rp32.889.769.000,-;
d. Jasa Layanan Pendidikan sebesar Rp489.919.605.601,-;
e. Kerja Sama Tri Dharma Perguruan Tinggi sebesar Rp45.000.000.000,-;
f. Pengelolaan Kekayaan PTNBH sebesar Rp96.031.871.080,-;
g. Sumber Pembiayaan dari Kas sebesar Rp121.000.000.000,-.

Sumber: RKAP USU TA. 2021



Gambar 13. Diagram Sumber Pembiayaan USU dari APBN, BPPTN, BOPTN dan Kas USU

Realisasi pendapatan Universitas Sumatera Utara pada Tahun Anggaran 2021 berdasarkan Laporan Keuangan (*unaudited)* USU TA 2021 adalah sebesar Rp1.039.503.216.911,- Realisasi pendapatan Rupiah Murni Tahun 2021 adalah sebesar Rp239.804.498.539,- atau 98,29% dari target sebesar Rp243.966.102.000,-. Pada tahun 2020, realisasi pendapatan Rupiah Murni USU mencapai 96,31% dari target yang ditetapkan. Realisasi Pendapatan NonPNBP tahun 2021 sebesar Rp681.415.227.020,- mencapai kinerja 108% dari target sebesar Rp630.951.476.681,-. Sedangkan pada tahun 2020, realisasi pendapatan NonPNBP sebesar Rp607.922.396.569,- atau 104,96% dari target yang telah ditetapkan sebesar Rp579.188.932.586,- seperti diperlihatkan pada Tabel 8.

Tabel 8. Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan USU Tahun 2020 dan 2021

Jenis Pendapatan	TA. 2020		%	TA. 2021		%
	Target (Rp)	Realisasi (Rp)		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	
Rupiah Murni	255.966.102.000	246.533.142.478	96%	243.966.102.000	239.804.498.539	98.29%
NonPNBP	579.188.932.586	607.922.396.569	105%	630.951.476.681	681.415.227.020	108.00%
BPPTN	95.509.352.000	88.413.356.636	93%	89.088.583.000	85.857.332.251	96.37%
BOPTN	23.435.072.117	21.494.939.099	92%	32.889.769.000	32.426.159.101	98.59%
Jumlah	**954.099.458.703**	**964.363.834.782**	**101%**	**996.895.930.681**	**1.039.503.216.911**	**104%**

Realisasi Pendapatan BPPTN Tahun 2021 sebesar 96,37% dari target Rp89.088.583.000,- yakni sebesar Rp85.857.332.251,-. Untuk tahun 2020, realisasi pendapatan BPPTN sebesar 93% dari target yang telah ditetapkan. Pada tahun 2021, USU juga berhasil mendapatkan pendanaan BOPTN/DRPM dengan realisasi pendapatan sebesar 98,59% yakni Rp32.426.159.101,- dari target yang telah ditetapkan.

Realisasi Anggaran Belanja Universitas Sumatera Utara pada Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp1.056.764.315.192,- dengan rincian di bawah ini

a. Belanja Rupiah Murni sebesar Rp239.804.498.539,- yang terdiri atas gaji dan tunjangan pegawai;
b. Belanja Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri sebesar Rp.84.458.854.768,- yang terdiri atas Belanja Operasional dan Belanja Investasi (modal):

   Belanja Operasional:

   1) Belanja Gaji dan Tunjangan Rp44.867.416.122,-
   2) Belanja Barang Rp16.008.153.207,-
   3) Belanja Jasa Rp20.989.044.795,-
   4) Belanja Pemeliharaan Rp975.640.644,-
   5) Belanja Perjalanan Rp0,-
   6) Belanja Barang Operasional Lainnya Rp0,-

   Belanja Investasi:

   1) Belanja Modal Peralatan dan Mesin Rp1.618.600.000,-
   2) Belanja Modal Gedung dan Bangunan Rp0,-

3) Belanja Modal Aset Tetap Lainnya Rp0,-

c. Belanja Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri/DRPM selama tahun 2021 sebesar Rp32.426.159.101,- merupakan dana yang digunakan untuk kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

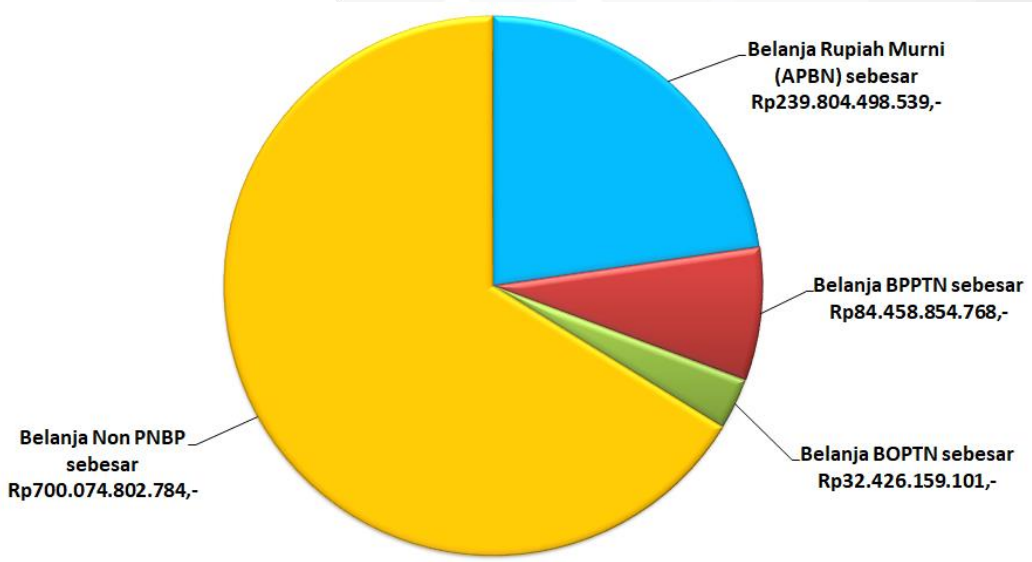
d. Belanja Non-Penerimaan Negara Bukan Pajak (NonPNBP) sebesar Rp700.074.802.784,-.

Belanja Operasional sebesar Rp 578.193.550.890,- terdiri atas :

1) Belanja Gaji dan Tunjangan sebesar Rp298.172.215.743,-
2) Belanja Barang sebesar Rp195.765.234.834,-
3) Belanja Jasa sebesar Rp14.783.169.314,-
4) Belanja Pemeliharaan sebesar Rp64.593.308.535,-
5) Belanja Perjalanan sebesar Rp2.863.486.921,-
6) Belanja Lainnya Rp2.016.135.543,-

Untuk Belanja Investasi menggunakan dana NonPNBP sebesar Rp121.881.251.894,- yang terdiri atas:

1) Belanja Gedung dan Bangunan Rp50.960.191.310,-
2) Belanja Peralatan dan Mesin Rp57.142.513.884,-
3) Belanja Jalan, Irigasi, dan Jaringan Rp121.081.000,-
4) Belanja Aset Tetap Lain-lain Rp242.115.700,-
5) Belanja Aset Tetap Dalam Konstruksi Rp6.412.412.200,-
6) Belanja Aset Tidak Berwujud Rp7.002.937.800,-



Gambar 14. Diagram Realisasi Anggaran Universitas Sumatera Utara pada Tahun 2021

Tabel 9. Realisasi Belanja Tahun 2021 Berdasarkan Alokasi Sumber Pendanaan

No	Jenis Belanja	TA 2021			
		Rupiah Murni (Rp)	BPPTN (Rp)	BOPTN (Rp)	NonPNBP (Rp)
A.	**Belanja Operasional**				
1	Belanja Gaji dan Tunjangan	239.804.498.539	44.867.416.122	-	298.172.215.743
2	Belanja Barang	-	16.008.153.207	32.426.159.101	195.765.234.834
3	Belanja Jasa	-	20.989.044.795	-	14.783.169.314
4	Belanja Pemeliharaan	-	975.640.644	-	64.593.308.535
5	Belanja Perjalanan	-	-	-	2.863.486.921
6	Belanja Lainnya	-	-	-	2.016.135.543
	Jumlah Belanja Operasional	**239.804.498.539**	**82.840.254.768**	**32.426.159.101**	**578.193.550.890**
B.	**Belanja Investasi**				
7	Belanja Modal Peralatan Mesin	-	1.618.600.000	-	50.960.191.310
8	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-	57.142.513.884
9	Belanja Modal Jalan,Irigasi, dan jaringan	-	-	-	121.081.000
10	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	-	-	-	242.115.700
11	Belanja Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	-	-	6.412.412.200
12	Belanja Aset Tidak Berwujud	-	-	-	7.002.937.800
	Jumlah Belanja Investasi	**-**	**1.618.600.000**	**-**	**121.881.251.894**
	Jumlah	**239.804.498.539**	**84.458.854.768**	**32.426.159.101**	**700.074.802.784**

Sumber: Laporan Keuangan USU Standar Akuntansi Keuangan (Unaudited) Tahun 2021.

Tabel 10. Realisasi Anggaran USU Tahun 2021 Berdasarkan Sumber Dana

Uraian	TA 2021		
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase %
Belanja Rupiah Murni (APBN)	243.966.102.000	239.804.498.539	98.29%
BPPTN	89.088.583.000	84.458.854.768	94.80%
BOPTN	32.889.769.000	32.426.159.101	98.59%
Belanja Non PNBP	751.951.476.681	700.074.802.784	93.10%
Jumlah	**1.117.895.930.681**	**1.056.764.315.192**	**94.53%**

Sumber: Laporan Keuangan USU Standar Akuntansi Keuangan (unaudited) Tahun 2021 dan Rencana Kerja dan Anggaran Perubahan USU TA 2021

Untuk tahun 2021, persentase daya serap anggaran Universitas Sumatera Utara bersumber dari belanja Rupiah Murni (APBN) sebesar 98,29%, belanja yang bersumber dari BPPTNBH sebesar 94,80%, belanja yang bersumber dari BOPTN sebesar 98,59 %, dan belanja dengan sumber dana NonPNBP untuk Tahun Anggaran 2021 sebesar 93,10%. Hal ini disebabkan oleh adanya kegiatan pengembangan/investasi yang tidak terlaksana. Dengan demikian, serapan anggaran secara keseluruhan untuk Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar 94,53%.

BAB IV

PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) USU Tahun 2021 merupakan pertanggungjawaban atas kinerja USU sebagai PTN BH di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra USU 2020-2024 dan Renstra Kemdikbudristek 2020-2024.

Laporan Kinerja ini merangkum seluruh aktivitas dan program baik yang bersifat rutin maupun pengembangan yang disesuaikan dengan target kinerja. Berdasarkan hasil analisis dan pengukuran capaian kinerja USU Tahun 2021, USU telah berhasil mencapai sasaran strategis berdasarkan fungsi, dan tujuan USU. Hal ini tercermin dari keberhasilan pencapaian sasaran keseluruhan antara target kinerja dan realisasi pada hampir semua indikator kinerja yang telah ditetapkan. Sedangkan dalam hal penyerapan anggaran secara total terealisasi sebesar 94,53%. Serapan anggaran di atas 90% menunjukkan bahwa USU telah berhasil merencanakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan baik. Meskipun pada beberapa indikator kinerja masih ditemukan serapan anggaran yang belum optimal, namun secara keseluruhan proses perencanaan dan aktualisasi kegiatan telah mencapai tujuan yang optimal.

Diharapkan dengan terbitnya Laporan Kinerja USU Tahun 2021 ini, para *stakeholder*, khususnya Majelis Wali Amanat, Senat Akademik, dan seluruh instansi terkait di Pemerintah Pusat dan Daerah dapat memahami pencapaian kinerja manajemen USU sepanjang tahun 2021. Dengan mengacu pada dokumen Rencana Jangka Panjang USU 2015-2039 dan Renstra USU 2020-2024, diharapkan untuk tahun 2022, program dan kegiatan dapat dilaksanakan dengan lebih sistematis sesuai dengan kebutuhan yang mendukung kemajuan USU. Demi kemajuan Universitas Sumatera Utara, segala bentuk masukan, kritikan, dan saran yang konstruktif dapat disampaikan sesuai dengan jalur-jalur yang ditetapkan sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dan acuan dalam perbaikan kinerja tahun berikutnya.

Lampiran 1. Surat Pernyataan Telah direviu

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
SATUAN AUDIT INTERNAL

Jalan dr. T. Mansur No. 9 Medan 20155
Telepon: (061) 8211633, 8216575 Fax : (061) 8219411, 8211822, 8211766
E-Mail : sai@usu.ac.id

PERNYATAAN TELAH DIREVIU
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA TAHUN ANGGARAN 2021

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Universitas Sumatera Utara untuk tahun anggaran 2021 sesuai pedoman reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggungjawab manajemen Universitas Sumatera Utara.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas Laporan Kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam Laporan Kinerja ini.

31 Januari 2022
Ditandatangani secara elektronik oleh:
Kepala Satuan Audit Internal

Dr. Abdillah Arif Nasution SE., M.Si. Ak, CA., QGIA
NIP 198304062008121004

Balai Sertifikasi Elektronik
□UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1
"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
□Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
□Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan memindai kode QR pada dokumen ini dan informasi akan ditampilkan dalam peramban

Daftar *Check List* Reviu

Komponen	Pernyataan	Check list
Format	1. Laporan Kinerja telah menyajikan data penting unit kerja	√
	2. Laporan Kinerja telah menyajikan informasi target kinerja	√
	3. Laporan Kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai	√
	4. Telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan	√
	5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan	√
	6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	√
Mekanisme penyusunan	1. Laporan Kinerja disusun oleh unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun Laporan Kinerja	√
	2. Informasi yang disampaikan dalam Laporan Kinerja telah didukung dengan data yang memadai	√
	3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke unit penyusun Laporan Kinerja	√
	4. Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja	√
	5. Data/informasi yang disampaikan dalam Laporan Kinerja telah diyakini keandalannya	√
	6. Analisis dalam Laporan Kinerja telah diketahui oleh unit kerja terkait	√
	7. Laporan Kinerja bulanan merupakan gabungan partisipasi dari dibawahnya	√
Substansi	1. Tujuan/sasaran dalam Laporan Kinerja telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam perjanjian kinerja	√
	2. Tujuan/sasaran dalam Laporan Kinerja telah selaras dengan rencana stategis	√
	3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	-
	4. Tujuan/sasaran dalam Laporan Kinerja telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam indikator kinerja	√
	5. Tujuan/sasaran dalam Laporan Kinerja telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam indikator kinerja utama	√
	6. Jika butir 4 dan 5 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	-
	7. Telah terdapat perbandingan data kinerja dengan tahun	

Komponen	Pernyataan	Check list
	lalu, standar nasional dan sebagainya yang bermanfaat 8. IKU dan IK telah cukup mengukur tujuan/sasaran 9. Jika butir 8 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai 10. IKU dan IK telah SMART	√ √ - √

Catatan Reviu Laporan Kinerja USU Tahun Anggaran 2021:

.....

.....

.....

.....

.....